



The Character Building University
Universitas Negeri Medan

RENCANA BISNIS ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN 2023



RENCANA BISNIS ANGGARAN

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

TAHUN 2023

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

BLU PROMiSe
Profesional, Melayani, Bersinergi



**Pernyataan Telah Direviu
Universitas Negeri Medan
Tahun Anggaran 2023**

Kami telah mereviu Rencana Bisnis dan Anggaran Universitas Negeri Medan Tahun Anggaran 2023, sesuai Pedoman Reviu atas Rencana Bisnis dan Anggaran. Substansi informasi yang dimuat dalam Rencana Bisnis dan Anggaran menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Medan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Rencana Bisnis dan Anggaran telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Medan, 27 Desember 2021

Ketua Satuan Pengawas Internal

OK Sofyan Hidayat, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197901192003121004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Jalan Willem Iskandar Psr. V – Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221
Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax (061) 6614002 – 6613319
Laman www.Unimed.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan
Alamat : Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Medan 20221
Telepon : (061) 6613365, 6613276, 668754
Fax : (061) 6614002, 6613319
Email : syamsulgultom@Unimed.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2021 dengan perincian:

1.	Rupiah Murni (RM) - Gaji dan Tunjangan	Rp 14.258.493.815
2.	Rupiah Murni (RM) - Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Rp 153.876.317.000
3.	BOPTN (RM)	Rp 17.749.545.020
4.	PNBP/BLU	Rp 221.540.000.000
	Total	Rp 407.424.355.835

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Menyetujui,
a.n. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi
Sekretaris Jenderal

Suharti
NIP 196911211992032002

Mengetahui
Dewan Pendawas

1.

2.

3.

Tiarta Sebayang

3.

Abdi A. Wahab

Medan, 27 Desember 2021
Rektor
Universitas Negeri Medan
Syamsul Gultom
NIP. 197605132000121003

Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2023
Universitas Negeri Medan

DAFTAR ISI

BAB I	KINERJA BLU TAHUN ANGGARAN 2021	5
a)	Layanan BLU, Target Kinerja Layanan, Output BLU dan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI).....	5
b)	Realisasi Pendapatan dan Belanja BLU	50
c)	Ambang Batas Belanja BLU	53
d)	Strategi Pencapaian Kinerja BLU	54
BAB II	PROYEKSI DAN STRATEGI BISNIS BLU TAHUN ANGGARAN 2023	59
a)	Analisis Rencana Strategis BLU Tahun Anggaran 2023	59
b)	Rencana Bisnis Tahun Anggaran 2023	61
c)	Rencana Anggaran per masing-masing unit/organ BLU	63
d)	Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU Tahun Anggaran 2022 dan 2023	64
BAB III	PENUTUP.....	65
a)	Kesimpulan	65
b)	Hal lain yang Perlu Mendapat Perhatian	68

BAB I KINERJA BLU TAHUN ANGGARAN 2021

a) Layanan BLU, Target Kinerja Layanan, Output BLU dan Key Performance Indicator (KPI)

A. Kondisi Internal

1) Bidang Kelembagaan

Perkembangan kelembagaan dan citra UNIMED semakin memberikan harapan dan dorongan semangat bagi warga UNIMED untuk mempercepat perwujudan visi institusi. Indikasi tersebut terlihat dari gambaran sebagai berikut.

- a. UNIMED telah menetapkan target masa depan melalui perumusan visi institusi yang jelas dan terukur yang didukung 5 misi, 7 tujuan, 10 sasaran strategis dan 145 indikator kinerja.
- b. Pemerintah telah memberi kepercayaan kepada UNIMED dengan memberi izin penyelenggaraan sebanyak 78 Program Studi, yang semula berjumlah 54 Prodi sampai dengan tahun akademik 2019/2020. Program studi tersebut tersebar di 7 fakultas dan 1 pascasarjana dengan jumlah program studi 78 yang terdiri dari 2 program studi D3, 51 program studi S1, 19 program studi S2, 6 program studi S3, 1 program pendidikan profesi guru, dan 1 program profesi insinyur. Proporsi perkembangan program studi UNIMED masih dominan pada program studi kependidikan sekitar 70%, sedangkan program studi non-kependidikan baru mencapai 30%.
- c. UNIMED sebagai perguruan tinggi negeri, telah memperoleh dukungan dan penguatan dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi melalui kebijakan pusat khusus bagi UNIMED, yaitu: (1) Permedikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Medan; (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan; (3) Permenristekdikti Nomor 104 tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan; (4) Permenristekdikti Nomor 64 tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Universitas Negeri Medan; (5) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Negeri Medan pada Kemenristekdikti sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dan (6) Keputusan Menteri Keuangan (KMK) tentang penetapan remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan layanan Umum Universitas Negeri Medan telah ditetapkan pada tanggal 4 Juli 2019 melalui KMK No. 546/KMK.05/2019.
- d. UNIMED telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan implementasi SPMI mengikuti siklus PSPEPP (penetapan, sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan), sesuai dengan statuta UNIMED berdasarkan PERMENRISTEKDIKTI Nomor 96 Tahun 2016.

- e. Pengakuan pihak eksternal terhadap eksistensi UNIMED selama kurun waktu 2015-2020 diantaranya adalah:
 - i. Digital Library memperoleh akreditasi A pada tahun 2015.
 - ii. Diperolehnya status akreditasi “A” dari BAN-PT pada tahun 2016.
 - iii. Terdapat 57% program studi terakreditasi A.
 - iv. Peringkat 21 perguruan tinggi versi Kemenristekdikti tahun 2017, peringkat 25 pada tahun 2018 dari 4.242 perguruan tinggi negeri dan swasta, peringkat 50 pada tahun 2019, serta peringkat 39 dari 2136 Perguruan Tinggi hasil klasterisasi Perguruan Tinggi pada tahun 2020.
 - v. Terbaik 2 (2016) dan terbaik ketiga (2017) dalam pengelolaan anggaran tingkat satker dari KPPN dan 10 terbaik daya serap anggaran tahun 2018.
 - vi. Peringkat 20 (2016), peringkat 19 (2018), peringkat 48 (2020) dan peringkat 21 (2020) Universitas Indonesia Green Metric.
 - vii. Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) pada tahun 2020 dan 2021 dari Komisi Informasi (KI).
 - viii. Penghargaan dari Kemenristekdikti tahun 2017: Prestasi Internasional Bidang kemahasiswaan.
 - ix. Peringkat terbaik kedua pengelolaan LAPOR Kemenristekdikti.

2) Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 mengamanatkan bahwa setiap perguruan tinggi wajib mengembangkan kurikulum dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Menindaklanjuti undang-undang tersebut, Universitas Negeri Medan (UNIMED) melaksanakan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang sudah berjalan, yakni setiap empat tahun sesuai dengan dinamika perkembangan bidang-bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Tujuan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum UNIMED adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di UNIMED dengan mengikuti perkembangan dunia dan kemajuan teknologi. Kegiatan penting dalam rangka pengembangan dan pemutakhiran kurikulum tersebut adalah analisis internal dan eksternal. Analisis internal yang dilakukan dikaitkan dengan delapan Standar Nasional Pendidikan. Analisis internal dilaksanakan melalui Fokus Grup Diskusi (FGD) bersama Rektor serta jajaran, Dekan serta jajaran, serta Ketua Lembaga, pada tanggal 28 Desember 2019. Analisis eksternal yaitu analisis yang dilakukan melalui FGD bersama stakeholders, instansi pemerintahan terkait, dan alumni pada tanggal 29 Desember 2019. Adapun pembahasan pada FGD tersebut adalah bagaimana pemutakhiran kurikulum dikaitkan perkembangan zaman Era Revolusi Industri 4.0, menuju era society 5.0 yang menuntut kemampuan a) literasi data; b) literasi teknologi; c) literasi manusia; d) keterampilan abad 21 yang menumbuhkan HOTS (high order thinking skills); dan e) pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya.

UNIMED sampai dengan tahun 2020 telah menerapkan Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kebijakan dasar pengembangan kurikulum UNIMED mengacu pada Statuta UNIMED Bab V

Pasal 12 yang berisi (a) program pendidikan akademik dan profesional serta (b) ruang lingkup prodi yang terkait dengan gelar akademik dan sebutan profesional. Kurikulum UNIMED diberlakukan setelah mendapat persetujuan Senat Universitas No. 546b/UN.33/KP/LL/2015. Kebijakan kurikulum Universitas Negeri Medan memuat tujuan pendidikan, profil lulusan, kompetensi lulusan, serta mata kuliah wajib di tingkat universitas. Kebijakan universitas ini disusun mengacu kepada peraturan dan undang-undang, serta visi dan misi UNIMED. Kebijakan ini bersifat mengikat sehingga wajib diikuti oleh semua Prodi di lingkungan UNIMED dalam menyusun kurikulum pada unit kerja masing-masing.

Kurikulum UNIMED memiliki karakteristik yaitu (a) memiliki fleksibilitas yang memungkinkan mahasiswa Program non kependidikan dapat beralih ke Program Pendidikan atau sebaliknya setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S-1, (b);ditinjau secara berkala, sebagian atau secara keseluruhan, sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga, dan (c) beban Satuan Kredit Semester (SKS) untuk jenjang pendidikan program sertifikasi (Pendidikan Profesi guru), diploma, program sarjana, program magister, program doktor.

Untuk mendukung kebijakan tersebut UNIMED menetapkan Peraturan sesuai SK Rektor No. 35/J39 /KEP/PP/ 2011 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Sistem Blok. Kurikulum ini merupakan hasil revisi dari kurikulum 2008 sesuai SK Rektor UNIMED No. 129/J39 /KEP/PP/ 2008. Perubahan yang paling mendasar dari kurikulum 2008 menjadi kurikulum 2011 adalah Revolusi Belajar (learning revolution) dengan penerapan integrasi soft skill (pendidikan karakter) berbasis penugasan critical book report, mini research, project dan rekayasa ide). Implementasi KBK Blok ini diawali dengan kajian tentang relevansi kompetensi, model pembelajaran, dan sistem penilaian yang merupakan ciri khas perubahan Kurikulum 2005 menuju Kurikulum 2008 (KBK Blok). Pada dasarnya kurikulum tahun 2008 tersebut juga merupakan hasil penyempurnaan kurikulum 2005 tentang kurikulum Berbasis Kompetensi sesuai SK Rektor No. 175/J.39.Kep/PP/2005.

Selanjutnya, UNIMED melakukan penyesuaian kurikulum berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), serta penyempurnaan yang menjadi final pengembangan kurikulum KKNI merujuk Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Kurikulum UNIMED dikembangkan secara berkala setiap 4 tahun, khususnya untuk menyikapi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, maka pada tahun

2015 dilakukan persiapan pengembangan kurikulum berbasis KKNi sesuai SK Rektor No.0174/UN.33.KEP/KR/2013.

Untuk mengembangkan kurikulum KKNi, UNIMED mengacu pada deskriptor jenjang kualifikasi KKNi menyesuaikan dengan dinamika Revolusi Industri 4.0, dengan mengembangkan tingkatan capaian pembelajaran, dimulai dari tingkat universitas (university learning outcomes), tingkat prodi (program learning outcomes), dan capaian pembelajaran perkuliahan (course learning outcomes) yang disejajarkan dengan jenjang kualifikasi masing-masing. Selanjutnya agar lulusan UNIMED berkualitas unggul dan sanggup bersaing dalam kehidupan abad ke-21, dirumuskan 8 (delapan) kompetensi akademik lulusan UNIMED, yaitu: (1) kompeten berpikir logis dan analitis dalam pemecahan masalah; (2) kompeten bekerja mandiri dan bekerja sama dengan orang lain; (3) kompeten mengkomunikasikan ide dan informasi secara lisan ataupun tulisan; (4) kompeten meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian secara mandiri; (5) kompeten menguasai dan menggunakan teknologi; (6) kompeten melakukan evaluasi, menganalisis data, dan membuat solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan; (7) kompeten merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas; dan (8) kompeten beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan masyarakat.

Di samping itu, UNIMED juga telah mengintegrasikan kompetensi karakter pada proses pembelajarannya untuk mewujudkan slogan “The Character Building University” sehingga dokumen perencanaan perkuliahan seperti silabus, kontrak perkuliahan, dan Rancangan Perkuliahan Semester setiap mata kuliah di UNIMED, sejak tahun 2010 telah memuat atribut softskills dan karakter, serta tema keilmuan yang merajutnya. Mengacu pada kompetensi lulusan UNIMED ini, selanjutnya dilakukan perumusan kompetensi lulusan fakultas dan prodi di lingkungan UNIMED.

Tujuan jangka panjang yang akan dicapai UNIMED adalah: (1) Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional di bidang pendidikan dan penelitian; (2) Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; (3) Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif; (4) Menghasilkan penelitian dengan nilai humaniora untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan (5) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, dan berwawasan kebangsaan di kalangan sivitas akademika UNIMED.

Kegiatan perencanaan dan pengembangan kurikulum terdiri dari: (1) menyusun Spesifikasi Prodi; (2) menyusun capaian pembelajaran (learning outcome); (3) menyusun isi dan struktur kurikulum sampai pada sebaran mata kuliah, dan (4) mengembangkan perangkat kurikulum: bahan ajar, proses penilaian, media ajar, lembar kerja mahasiswa dan penugasan, yang dituangkan pada Kontrak Perkuliahan dan RPS. Guna mencapai tujuan KKNi dan visi UNIMED serta visi prodi, maka pengembangan kurikulum ini didasarkan pada hasil tracer study sebagai dasar penetapan profil lulusan, kesepakatan asosiasi prodi sejenis, serta kebutuhan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya lokal Sumatera Utara dalam menetapkan capaian

pembelajaran (learning outcome/LO). Pemetaan CP/LO sesuai dengan kompetensi keilmuan yang terdapat pada prodi, dilakukan untuk menyetarakan dengan standar CP/LO KKNi dan penetapan mata kuliah dan beban SKS untuk masing-masing mata kuliah.

Pengembangan kurikulum berorientasi KKNi dan SNPT, serta berbasis capaian pembelajaran dan pendidikan karakter di 74 prodi telah menghasilkan dokumen-dokumen kurikulum antara lain: 1) Naskah Akademik; 2) Struktur Kurikulum; 3) Silabus, Kontrak Perkuliahan (KP), dan Rancangan Perkuliahan Semester (RPS); 4) Sistem Penilaian; dan 5) Penjaminan Mutu Implementasi Kurikulum. Dokumen pendukung lainnya yang membantu implementasi KKNi melalui panduan/pedoman penilaian, lembar kerja mahasiswa berbasis 6 (enam) penugasan dan rubrik penilaian untuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, maka UNIMED mengambil kebijakan untuk menerapkan 6 bentuk penugasan sebagai berikut:

- a. Tugas Rutin (TR): tugas yang secara rutin diberikan oleh dosen untuk melatih sikap, pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- b. Critical Book Report (CBR): Deskripsi dan analisis tentang isi buku, kesimpulan dan critical position mahasiswa.
- c. Research Review (RR)/Journal Review (JR): mereview seluruh komponen yang secara kritis menganalisis temuan utama, keunggulan dan kelemahan dari riset.
- d. Mini Research (MR): riset sederhana yang minimal terdiri dari pertanyaan (hipotesis, tujuan utama), teori, instrumen, pengumpulan data, analisis data, kesimpulan.
- e. Rekayasa Ide (RI): “wild idea”, ide kreatif.
- f. Project (PR): melakukan treatment atas model atau produk serta praktek-praktek tertentu.

Selain 6 produk pembelajaran inovatif tersebut di atas, sampai dengan tahun 2019, UNIMED juga telah mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai inovasi pembelajaran lainnya yaitu pembelajaran berbasis produk, pembelajaran dual system (kampus dan DUDI/masyarakat), blended learning, pembelajaran dan penilaian berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS), serta kegiatan pameran dan expo produk pembelajaran mahasiswa.

Pengembangan dan Pemutakhiran kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang sudah berjalan, yakni setiap empat tahun sesuai dengan dinamika perkembangan bidang-bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Berikut susunan dokumen KKNi yang menjadi kebijakan UNIMED untuk disusun 71 prodi dalam rangka implementasi KKNi.

Dukungan pelaksanaan Kurikulum KKNi juga dilakukan UNIMED dengan meningkatkan layanan *Digital Library* yang terakreditasi A pada tahun 2015 dengan luas 13.585 m² dilengkapi dengan OPAC (*Online Public Access Catalog*) yang dapat diakses 24 jam melalui <http://library.Unimed.ac.id> serta DDC (*Dewey Decimal Classification*) Self Check System V-Serie, Inteligents Returns and Sorter System (IRSS). Dukungan layanan akademik juga diberikan oleh UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPT Bahasa, UPT Bimbingan Konseling, UPT Kearsipan dan UPT Pengembangan Karir.

Sistem monitoring dan evaluasi kurikulum di UNIMED dibangun untuk menjamin berjalannya sistem melalui kelengkapan dokumen kurikulum yang tersedia, beserta Prosedur Operasional Baku (POB) dan Instruksi Kerja (IK) yang digunakan untuk mengawal proses kepatuhannya. Kepatuhan terhadap sistem dimonev melalui kesesuaian dengan tahapan pembelajaran yang termuat di RPS dengan BAP (Berita Acara Perkuliahan) dalam capaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan UNIMED. Analisis evaluasi kurikulum juga dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan kurikulum, keterpahaman mahasiswa terhadap materi ajar yang dirancang dosen, dan penerapannya dalam proses pembelajarannya. Evaluasi dilakukan setiap tahun sebagai upaya untuk mengkaji ulang pelaksanaan kurikulum.

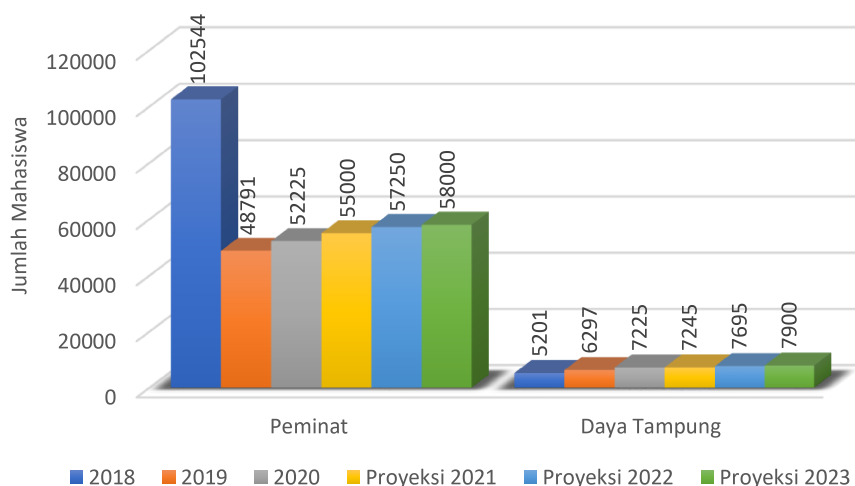
Disamping itu, evaluasi kurikulum di UNIMED dimaksud juga untuk mengetahui validitas tujuan atau sasaran kurikulum itu sendiri, termasuk penilaian apakah kurikulum itu sesuai dengan tingkat kecerdasan mahasiswa atau anak didik tertentu, apakah model instruksional yang dipakai yang terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, apakah materi belajar yang telah disusun dapat diaplikasikan dengan baik untuk mencapai tujuan kurikulum atau tujuan instruksional yang diinginkan. Monitoring dan evaluasi kurikulum di UNIMED dilakukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). Mekanisme monitoring dan evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan manual prosedur.

Pelaksanaan monev kurikulum dilakukan di setiap Fakultas melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dalam hal pengembangan kurikulum yang dilakukan Prodi, dikerjakan secara terintegrasi mulai dari Universitas-Fakultas dan Prodi, selanjutnya ditelaah oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) tingkat UNIMED yang bekerjasama dengan Gugus Penjaminan Mutu tingkat Fakultas (GPM) dan Tim Penjaminan Mutu (TPM) pada jurusan/prodi, untuk melihat kesesuaian format struktur pada dokumen kurikulum dengan merujuk pada Kepmenristekdikti No. 44/2015 khusus pasal 12, 13, dan 14. Monev dilakukan untuk melihat kesesuaian dan kepatuhan format dengan panduan penyusunan kurikulum sesuai dengan pasal tersebut. Implementasi keterlaksanaan tahapan belajarnya disesuaikan dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dan Berita Acara Perkuliahan (BAP). Monev dilakukan secara dua arah dengan menyebarkan angket kepada dosen dan mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang ketercapaian rumusan standar kompetensi lulusan yang telah dirancang dengan capaian pembelajaran yang dilakukan. Sistem pengendalian mutu pembelajaran di Universitas Negeri Medan, dikendalikan oleh unit yang bertanggungjawab yaitu Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). LPPMP bertanggungjawab melakukan pengkajian, pengembangan dan pengawasan mutu pembelajaran dan juga bertanggungjawab terhadap penyusunan standar proses pembelajaran, monev persiapan pembelajaran, memantau proses pembelajaran serta mengevaluasi hasil pembelajaran.

Proses rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dilakukan melalui beberapa jalur. Untuk program S-1 dilakukan melalui (1) Seleksi Nasional Masuk

Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) bidikmisi dan non-bidikmisi, (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), (3) Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi (UMB-PT). Untuk rekrutmen mahasiswa baru pasca sarjana dilakukan melalui Penerimaan Mahasiswa Baru Tingkat Lokal (PMBTL). Khusus untuk D-3 dilakukan melalui jalur Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi (UMB-PT). Sistem rekrutmen mahasiswa baru Universitas Negeri Medan dituangkan pada Surat Keputusan Rektor Nomor 00259/UN.33/SK/2011 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru. Secara teknis sistem tersebut diatur pada "Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru UNIMED 2020".

Pada tahun 2020, kondisi pandemi COVID-19 ternyata tidak menurunkan jumlah peminat UNIMED. Jumlah pendaftar UNIMED mengalami peningkatan dari 48.791 orang menjadi 52.255 orang pada tahun 2020.



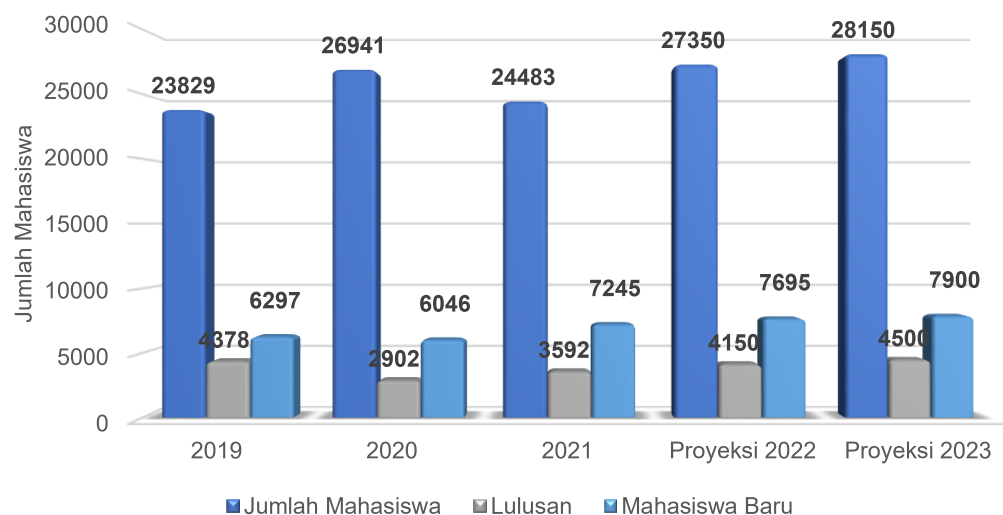
Gambar 1. Jumlah Peminat dan Daya Tampung UNIMED 2018-2020 Serta Proyeksi Tahun 2021 dan Tahun 2022

Beberapa penyebab minat lulusan SMA/MA/SMK masuk ke UNIMED adalah dikarenakan citra dan reputasi serta kinerja UNIMED yang sangat baik yang dapat ditelusur dari capaian kinerja UNIMED sampai tahun 2020, diantaranya yaitu diperolehnya AIPT dengan nilai A pada tahun 2021, peringkat 39 dari 2136 Perguruan Tinggi hasil klasterisasi Perguruan Tinggi pada tahun 2020, sebanyak 57% prodi memperoleh nilai akreditasi A dan selebihnya B dan berbagai prestasi di bidang kemahasiswaan (bakat, minat dan penalaran) yang terpublikasi melalui Unimed.ac.id sampai tahun 2021.

Penyebab kedua adalah tingginya minat lulusan terhadap profesi guru yang merupakan core bussines UNIMED sebagai LPTK. Tunjangan profesi guru sebagai perwujudan amanat UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen juga menjadi salah satu faktor yang secara signifikan menyebabkan guru sebagai profesi yang sangat diminati. Peminatan lulusan SMA/MA/SMK terhadap ragam bidang kajian keilmuan yang diakomodasi baik melalui kurikulum program studi eksisting ataupun program studi yang baru dikeluarkan ijin

operasionalnya oleh Kemendikbud, sehingga pada tahun 2021 jumlah program studi menjadi 80, juga menjadi salah satu pendorong semakin bertambahnya peminat untuk melanjutkan kuliah di UNIMED. Program studi baru tersebut juga dibuka dengan mempertimbangkan dinamika revolusi industri 4.0 yang terindikasi bukan hanya dari nama program studi seperti program studi Ilmu Komputer dan Program Studi Pendidikan Teknologi Informatika, dan Program studi Elektro serta Program Studi Teknik Sipil. Antisipasi dan respon UNIMED terhadap revolusi industri 4.0 juga diwujudkan dalam penerapan blended learning sebagai model pembelajaran alternatif yang wajib dilaksanakan oleh dosen.

Daya tampung UNIMED dalam setiap penerimaan mahasiswa baru relatif stabil dan dapat dianalisis dari data rasio daya tampung dan peminat di bawah ini. Variabel yang dipergunakan UNIMED dalam menetapkan daya tampung adalah kecukupan dan kesesuaian sumberdaya: SDM, aset, sarpras, kurikulum, pendanaan, laboratorium, dengan jumlah mahasiswa dan dengan mempertimbangkan terutama keterlaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.



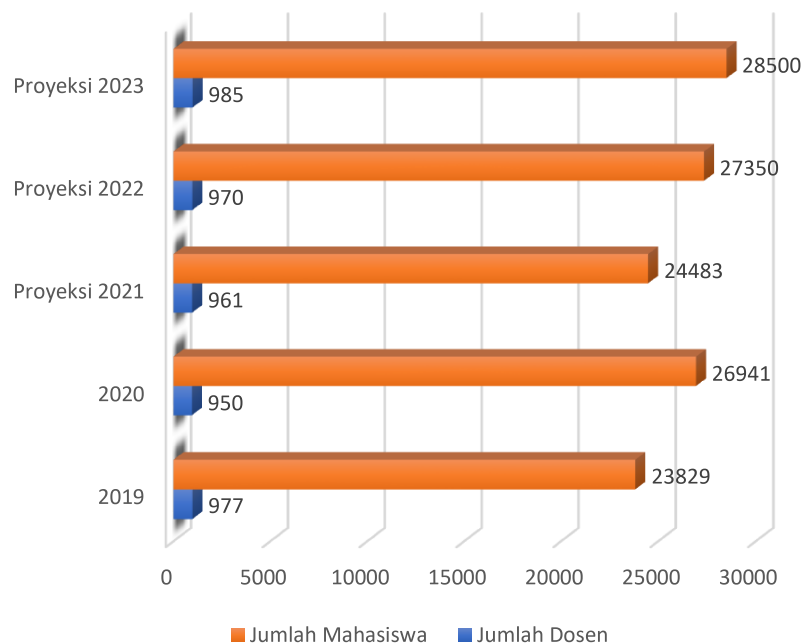
Gambar 2. Perkembangan jumlah mahasiswa dan lulusan 3 tahun terakhir (2018-2020) serta proyeksi tahun 2021 dan tahun 2022

Makin ketatnya persaingan untuk masuk menjadi mahasiswa baru UNIMED setiap tahunnya menjadi bukti bahwa UNIMED makin dipercaya masyarakat untuk mendidik putra/putrinya dalam meniti karir hidup sukses dimasa depan. Kepercayaan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan eksternal tersebut pada periode 2020-2024 akan diharmonisasikan dengan upaya sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui program-program unggulan yang mendukung kemajuan, kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang akan terus ditingkatkan, serta sarana prasarana kegiatan akademik yang akan ditingkatkan kecukupan dan

kesesuaiannya agar dapat memberikan dukungan produktivitas semua civitas akademika dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pertumbuhan jumlah mahasiswa, mahasiswa baru dan lulusan diperlihatkan pada Gambar 2. Dalam lima tahun terakhir jumlah mahasiswa baru paling tinggi diterima pada tahun 2019 yaitu 6.287 orang, dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima rata-rata sebanyak 5.625 orang sedangkan kelulusan setiap tahunnya rata-rata 4.485 orang, walaupun di tahun 2021 terdapat penurunan yang diakibatkan oleh kondisi pandemi Covid-19. Dari sisi produktivitas dapat dikatakan UNIMED memiliki tingkat kelulusan sekitar 80,25%.

Rasio Dosen: Mahasiswa sampai dengan tahun 2020 tergolong cukup baik, yaitu 1:28. Aspek yang perlu dicermati dari data rasio mahasiswa: dosen adalah kebijakan *zero growth* dalam penerimaan dosen dan pegawai (PNS) di perguruan tinggi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara yang dapat berdampak pada kondisi rasio mahasiswa: dosen. Pada tahun 2011 tidak terdapat rekrutmen dosen dan pegawai. Pada tahun 2012 hanya ada penambahan 6 orang dosen, tahun 2013 terdapat penambahan 24 orang dosen dan 2014 terdapat penambahan 56 dosen baru. Pada tahun 2015 dan 2016 tidak ada dosen baru yang diterima. Pada tahun 2017 terdapat 14 tambahan dosen PNS baru. Sedangkan pada tahun 2018 terdapat penambahan 101 dosen PNS, dan 2019 terdapat 109 orang dosen. Apabila dikaitkan dengan sebaran dosen baru pada setiap program studi, tidak semua program studi memperoleh penambahan dosen.



Gambar 3. Rasio dosen dan mahasiswa (2019-2021) serta proyeksi tahun 2022 dan tahun 2023

Meskipun Permendikbud No. 58/2012 tentang BOPTN mengakomodasi tentang pemenuhan kebutuhan terhadap kekurangan dosen melalui penugasan Dosen non PNS tetapi masih belum ada regulasi terkait rekrutmen dosen non PNS tersebut di UNIMED. Dan solusi tersebut hanya bersifat jangka pendek sehingga urgen disusunnya Rencana Strategis Ketenagaan baik untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang akan sangat bermanfaat untuk menanggulangi berbagai permasalahan terkait rasio dosen dan mahasiswa serta permasalahan lain di bidang ketenagaan.

Sejalan dengan target Kemendikbud terkait mahasiswa yang berwirausaha, UNIMED berupaya menjamin relevansi pengembangan isi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan IPTEKS dengan memfasilitasi Program Studi untuk proses perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkelanjutan. Perencanaan kurikulum diawali Program Studi dengan menyusun Spesifikasi Program Studi. Spesifikasi Program Studi memuat capaian pembelajaran (*learning outcome*) seperti yang tertera dalam panduan kurikulum. Penyusunan Spesifikasi Program Studi memuat perspektif internal organisasi, spesifikasi Program Studi menjadi referensi dalam konteks pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilaian. Dan pemetaan kompetensi mata kuliah dan kompetensi dosen bagi setiap mata kuliah. Sedangkan sebagai rancangan pelaksanaan penyusunan kurikulum, UNIMED telah memiliki buku pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Medan tahun 2013 yang diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta standar pengembangan kurikulum pada tahun 2020 yang disusun oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP).

Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan UNIMED dilakukan oleh UPT PKK (Pengembangan Karir dan Kewirausahaan) UNIMED sesuai dengan SK Rektor No. 0119/UN33.KEP/KP/2018 tentang Pendirian Penyuluhan Karir dan Bimbingan Kewirausahaan (UPT-PKK) yang menjalankan tugas sebagai inkubator persiapan karir mahasiswa dan alumni. Sejumlah layanan pembimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa yaitu penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja secara berkala, perencanaan karir, pelatihan melamar kerja, hingga melaksanakan layanan penempatan kerja. Penyebaran informasi tentang layanan karir dan informasi kerja telah dilakukan melalui berbagai media, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Penyebaran Informasi Layanan Karir dan Informasi Kerja

No	Media	Pelaksanaan	Pengguna
1	<i>Website</i>	Setiap saat secara <i>online</i>	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
2	Pencetakan dan Penyebaran <i>leaflet</i>	Setiap yudisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
3	Baliho/Spanduk, Brosur.	Setiap yudisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>

4	Memfaatkan jaringan kelembagaan kemahasiswaan	Per periodik saat <i>expo</i> Fakultas dan UNIMED (sekali setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
5	Papan pengumuman.	Setiap saat.	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>

Selain kegiatan tahunan, untuk memaksimalkan Layanan Pengembangan Karir, UPT-PKK menjalin MOU dan MOA dengan mitra (1) Ruang Guru: Rekrutmen Tutor; (2) Kita Lulus: Kerjasama Pelatihan CPNS; (3) PT. Ingco: Kerjasama Magang Industri dan Lowongan Kerja; (4) PT. pegadaian: Kerjasama Magang MBKM; (5) PT. KCG: Kerjasama Pelatihan Karir; (6) Apple Developer Academy: Kerjasama Rekrutmen Peserta Akademi; (7) Nutrifood: Kerjasama Bidang Karir; dan (8) Kemenristek Dikti: Kerjasama Bidang Tracer Study. Dalam Layanan Pengembangan Kewirausahaan yaitu; (1) Boemi Coffee: Kerjasama Pelatihan dan Magang Kewirausahaan dan (2) Kemenkop UKM: Kerjasama Inkubasi Usaha Mahasiswa.

Dampak positif dari layanan tersebut, ditunjukkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa berwirausaha 70 orang tahun 2018, 300 orang tahun 2019, 355 orang tahun 2020, dan 250 orang pada tahun 2021. Untuk bidang karir ada percepatan lama masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama, dari 3,41 bulan menjadi 3,29 bulan. Untuk tahun selanjutnya, UPT-PKK memiliki potensi income generate melalui kegiatan (1) jasa pelatihan karir, (2) jasa rekrutmen dan penyedia lokasi seleksi tenaga kerja, (3) jasa iklan lowongan kerja, (4) jasa pelatihan kewirausahaan. Sebagai bentuk evaluasi dari program yang sudah dilaksanakan maka dilakukan monev evaluasi oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk melihat kesesuaian capaian program dan keselarasan terhadap renstra.

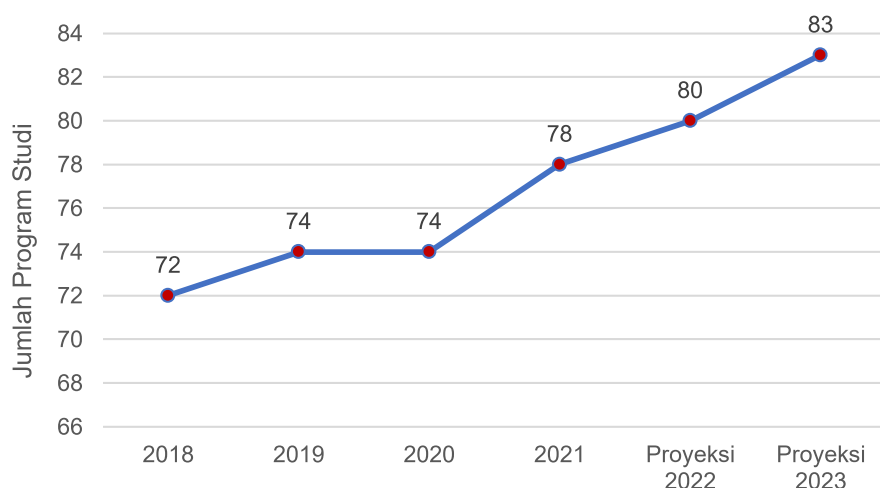
Untuk menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berkompetensi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja, UNIMED terus melakukan upaya-upaya dan aktivitas yang berhubungan dengan bidang akademik dan non akademik sebagaimana tertera dalam Buku Pedoman Tahun Akademik 2019. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan tutorial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, layanan bimbingan skripsi dengan meningkatkan frekuensi pertemuan pembimbingan, kegiatan workshop dalam rangka optimalisasi penasihat akademik yang dilakukan secara berkelanjutan, dan pelaksanaan Tes standar meliputi penguasaan TOEFL, ICT, Statistik, dan Inovasi Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

Startegi mewujudkan mahasiswa unggul dan berkompetensi tinggi, UNIMED konsisten melakukan upaya dan aktivitas terkait bidang akademik dan non akademik, diantaranya (1) tutorial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, (2) layanan bimbingan skripsi, (3) tes standar penguasaan TOEFL, ICT, Statistik, dan Inovasi Pembelajaran, (4) Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (Permata), (5) program transfer of credit satu semester di perguruan tinggi termuka, (6) pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dosen, (7) keikutsertaan mahasiswa dalam mimbar akademik di tingkat nasional maupun internasional, dan (8) kegiatan kemahasiswaan

lainnya (Bimbingan PKM, KN-MIPA, NUDC, Student grand, dan PILMAPRES). Secara komprehensif, seluruh layanan kemahasiswaan dikoordinasikan langsung ke pimpinan UNIMED, melalui Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan serta didukung Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan tiap fakultas dan unit-unit terkait.

3) Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu

UNIMED mengelola 7 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas MIPA (FMIPA), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), dan Program Pasca Sarjana. Prodi di UNIMED sampai tahun 2021 berjumlah 78 yang terdiri atas 25 program Pascasarjana (S-2=16 dan S-3=5), 51 program Sarjana (S-1), dan 2 program Diploma Tiga (D-3). Selain itu, UNIMED juga memiliki 2 program studi profesi yaitu PPG dan Profesi Insinyur. Perkembangan jumlah program studi sejak tahun 2019 sampai 2021 disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Perkembangan Jumlah Program Studi UNIMED 2018-2021 dan proyeksi Tahun 2022 dan 2023

Sampai dengan bulan Juni tahun 2020 jumlah program studi di UNIMED sebanyak 78. Program studi yang terakreditasi A sebanyak 45 (57%) sehingga melampaui target Indikator Kinerja 2020 yang telah ditetapkan yaitu 54%. Komposisi status akreditasi setiap Fakultas adalah sebagai berikut: FIP yang terdiri dari 4 Program Studi (4 Program Studi terakreditasi A), FBS terdiri dari 10 Program Studi (9 Prodi terakreditasi A dan 1 Prodi Baru), FIS, terdiri dari 4 Program Studi (4 Program Studi terakreditasi A), F.MIPA terdiri dari 10 program studi (8 Program Studi terakreditasi A dan 2 Prodi Baru), FIK terdiri dari 3 Program Studi (3 Program Studi Terakreditasi A), FT terdiri dari 13 Program Studi (3 Program Studi terakreditasi A, 6 terakreditasi B, 1 Prodi terakreditasi C, dan 3 program studi baru), dan FE terdiri dari 9 Program Studi (6 Program Studi terakreditasi A, dan 3 program Studi baru). Untuk Program Pasca Sarjana terdiri dari 21 Program Studi meliputi; 15 Program Studi S-2 dan 5 Program

Studi S-3. Untuk Program Studi S-2 (7 Terakreditasi A dan 7 Terakreditasi B dan 1 Program Studi Baru). Untuk Program Studi S-3 (1 Program Studi terakreditasi A dan 4 program studi terakreditasi B, dan 1 Prodi baru). Penambahan jumlah program studi di UNIMED tersebut diharapkan juga dapat berkontribusi pada pencapaian *KPI* Perguruan tinggi yang pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 54%.

Capaian jumlah prodi yang terakreditasi A diharapkan juga dapat berkontribusi pada pencapaian *KPI* pada Renstra 2020-2024 Kemendikbud terkait Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan yaitu Jumlah Prodi terakreditasi unggul pada tahun 2021. Oleh karenanya, peningkatan mutu akreditasi masih akan tetap menjadi prioritas UNIMED melalui program dan kegiatan penguatan kelembagaan pada tahun 2021. Sampai dengan Desember 2021 status akreditasi program studi sebanyak 45 Prodi terakreditasi A. Sedangkan perolehan AIPT UNIMED dengan kategori A dapat berkontribusi terhadap pencapaian *KPI* Kemendikbud terkait “Jumlah LPTK yang meningkat mutu penyelenggaraan pendidikan akademik”.

Tabel 2. Status Akreditasi Program Studi sampai Bulan Desember 2021

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Masa Berlaku	
				Mulai	Berakhir
	Program Pascasarjana				
1.	Manajemen Pendidikan	S3	A	2020	2025
2.	LTBI	S3	B	2019	2024
3.	Teknologi Pendidikan	S3	B	2019	2024
4.	Pendidikan Dasar	S3	B	2019	2024
5.	Pendidikan Kimia	S3	B	2019	2024
6.	LTBI	S2	A	2017	2022
7.	Teknologi Pendidikan	S2	A	24-Oct-15	24-Oct-20
8.	Administrasi Pendidikan	S2	B		
9.	Ilmu Ekonomi	S2	A	2020	2025
10.	Antropologi Sosial	S2	B		
11.	Pendidikan Matematika	S2	B		
12.	Pendidikan Biologi	S2	B	2017	2023
13.	Pendidikan Fisika	S2	A	30 Okt 2019	30 Okt 2024
14.	Pendidikan Kimia	S2	A	2019	2024
15.	Pendidikan Dasar	S2	A	2017	2022
16.	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	B	2018	2023
17.	Pendidikan Olahraga	S2	A	2018	2023
18.	Ilmu Keolahragaan	S2	B	2019	2024
19.	Akuntansi	S2	B	2019	2024
20.	Pendidikan Ekonomi	S2	B	2019	2024
21.	Pendidikan Bahasa Prancis	S2	Baru		
22.	Pendidikan Matematika	S3	Baru		
23.	Pendidikan Guru Vokasi	S2	Baru		
24.	Fisika	S2	Baru		
25.	Kimia	S2	Baru		
	Fakultas Ilmu Pendidikan				
26.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	S1	A	20-Oct-20	20-Oct-25
27.	Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	S1	A		
28.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	S1	A	27-Oct-20	27-Oct-25
29.	Pendidikan Bimbingan dan Konseling	S1	A	27-Oct-20	27-Oct-25
	Fakultas Bahasa dan Seni				
30.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	A	03-Sep-19	03-Sep-24
31.	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	A		
32.	Pendidikan Bahasa Prancis	S1	A		
33.	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	A		
34.	Pendidikan Seni Rupa	S1	A		
35.	Pendidikan Musik	S1	A	18-08-20	18-08-25
36.	Pendidikan Tari	S1	A	11-08-20	11-08-25

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Masa Berlaku	
				Mulai	Berakhir
37.	Sastra Inggris	S1	A		
38.	Sastra Indonesia	S1	A	09-10-19	09-10-24
39.	Seni Pertunjukan	S1	B	05-08-20	05-08-25
Fakultas Ilmu Sosial					
40.	Pendidikan Geografi	S1	A	04-Nov-20	04-Nov-25
41.	Pendidikan Sejarah	S1	A		
42.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	A		
43.	Pendidikan Antropologi	S1	A		
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam					
44.	Pendidikan Matematika	S1	A		
45.	Pendidikan Fisika	S1	A		
46.	Pendidikan Biologi	S1	A		
47.	Pendidikan Kimia	S1	A		
48.	Matematika	S1	A	20-Oct-20	20-Oct-25
49.	Fisika	S1	A	30-10-19	30-10-24
50.	Biologi	S1	A	21-07-20	21-07-25
51.	Kimia	S1	A	2020	2025
52.	Pendidikan IPA	S1	Baru		
53.	Ilmu Komputer	S1	Baru		
Fakultas Teknik					
54.	Pendidikan Teknik Mesin	S1	A		
55.	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	A		
56.	Pendidikan Teknik Elektro	S1	B		
57.	Pendidikan Otomotif	S1	B		
58.	Pendidikan Tata Boga	S1	A	30 Okt 2019	30 Okt 2024
59.	Pendidikan Tata Busana	S1	B	2019	2024
60.	Pendidikan Tata Rias	S1	C	2019	2024
61.	Teknik Sipil	S1	B	2020	2025
62.	Teknik Elektro	S1	Baru		
63.	Pendidikan TIK	S1	Baru		
64.	Gizi	S1	Baru		
65.	Teknik Mesin	D-3	B		
66.	Teknik Sipil	D-3	B		
Fakultas Ilmu Keolahragaan					
67.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	A		
68.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	A		
69.	Ilmu Keolahragaan	S1	A		
Fakultas Ekonomi					
70.	Pendidikan Akuntansi	S1	A	2017	2022
71.	Pendidikan Ekonomi	S1	A	2017	2022
72.	Pendidikan Administrasi Perkantoran	S1	A	06-11-19	06-11-24
73.	Pendidikan Bisnis	S1	A	2020	2025
74.	Akuntansi	S1	A	2017	2022
75.	Manajemen	S1	A	2017	2022
76.	Ilmu Ekonomi	S1	Baru		
77.	Bisnis Digital	S1	Baru		
78.	Kewirasahaan	S1	Baru		

Mekanisme yang dilakukan untuk mendukung kebijakan penguatan kelembagaan utamanya dalam peningkatan akreditasi program studi tersebut di atas adalah dengan meningkatkan kapasitas program studi khususnya pemberian otonomi alokasi dana kegiatan akademik, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta berbagai program lainnya seperti penulisan buku ber-ISBN, bantuan seminar ke dalam dan luar negeri, penulisan jurnal internasional serta bantuan pendidikan bagi dosen yang melanjutkan studi S3. Alokasi dana yang terdistribusi melalui PO DIPA PNBP pada setiap prodi dipergunakan untuk *capacity building* utamanya dalam bentuk kegiatan pemutakhiran Evaluasi Diri dan implementasi penjaminan

mutu yang diharapkan outputnya akan dapat bermanfaat dalam penyusunan komponen evaluasi diri dan borang akreditasi program studi setiap tahun.

Seluruh program dan kegiatan layanan pendidikan tersebut di atas pelaksanaannya diaudit melalui penjaminan mutu baik akademik yang ditanggungjawab oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNIMED dan non akademik yang ditanggungjawab oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) UNIMED. Selain itu peningkatan kapasitas kepemimpinan di tingkat program studi dalam rangka meningkatkan kompetensi kepemimpinan operasional, kompetensi kepemimpinan organisasional dan kompetensi kepemimpinan publik dari segenap fungsionaris jurusan dan program studi juga berkontribusi dalam peningkatan akreditasi program studi.

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) dan Satuan Pengendalian Internal (SPI) UNIMED telah menyusun perangkat dokumen mutu akademik dan non-akademik yang terdiri dari (1) pernyataan mutu, (2) kebijakan mutu, (3) manual mutu, (4) standar mutu, (5) prosedur mutu, (6) instruksi kerja, dan (7) format kendali mutu. Keseluruhan dokumen mutu tersebut telah memperoleh persetujuan Senat universitas. Perangkat dokumen mutu tersebut dikembangkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Seluruh prodi telah menerima bimbingan teknis penjaminan mutu akademik. Jumlah pengelola LPPMP yang memiliki sertifikat nasional sebanyak 2 orang. Sampai tahun 2016 UNIMED juga telah memiliki 55 auditor internal bersertifikat. Dokumen mutu akademik meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan dokumen mutu bidang non-akademik meliputi bidang keuangan, aset dan ketenagaan. Dokumen mutu tersebut telah digunakan untuk melakukan monev akademik yang mengintegrasikan *character building* dalam perkuliahan. Dokumen tersebut juga digunakan untuk melakukan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI). Audit internal bidang non akademik dilakukan oleh SPI untuk mengukur kualitas kinerja administrasi dan keuangan, kinerja staf, kerjasama, serta penatausahaan seluruh aset UNIMED.

Unit kerja yang bekerja secara sinkron dan konsisten menjalankan sistem audit internal UNIMED adalah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 061A/UN33.9/LL/2019; dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 0046/UN33.KEP/2013. LPPMP, salah satu tugasnya adalah melaksanakan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) dan Monitoring dan Evaluasi (Monev) dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan. Audit mutu akademik internal yang dilakukan oleh LPPMP merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi.

4) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertujuan mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan

mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Program hibah penelitian DRPM memiliki kebijakan dalam pengelolaan penelitian melalui Hibah Penelitian Desentralisasi dan Hibah Penelitian Kompetitif Nasional. Sebelumnya Lembaga Penelitian UNIMED berada pada klaster utama, kemudian dengan adanya penilaian kinerja penelitian dari DRPM Tahun 2016 sampai 2018 maka saat ini berada di klaster Mandiri. DRPM memberikan kewenangan kepada Universitas Negeri Medan sesuai dengan Klaster tersebut. Sedangkan untuk program Pengabdian berada pada klaster Sangat Bagus. Berdasarkan pemingkatan lembaga tersebut berdampak terhadap pemerolehan dana pengelolaan pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari DRPM, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pengelolaan dengan menggunakan dana dari Universitas. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan jumlah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, kekayaan intelektual dan inovasi.

Untuk menjamin keberlanjutan penelitian UNIMED yang mendukung visi dan misi UNIMED dilakukan: (1) menyiapkan pendanaan melalui skema BOPTN dan PNBP untuk penelitian Kebijakan Pengembangan Institusi, Penelitian Kompetisi tingkat Fakultas, dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran, (2) memacu dosen untuk melakukan penelitian mandiri, (3) melakukan pelatihan penelitian bagi dosen, (4) peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi lain diluar Kemendikbud, dan (5) monev dan tindak lanjut pelaksanaan penelitian. Jenis dan rekam jejak penelitian unggulan UNIMED terdiri dari penelitian yang bersifat mandiri, penelitian interdisipliner (kerjasama), penelitian berbasis hibah kompetisi di tingkat internal dan eksternal, semua berlaku untuk jenis penelitian berskala lokal, nasional maupun internasional. Pembiayaan penelitian UNIMED bersumber dari: (1) dana dosen sendiri, (2) dana PNBP UNIMED, (3) dana kerjasama dengan Pemda/Pemkab di kawasan Sumatera Utara, (4) dana APBN (BOPTN), (5) dana institusi dalam negeri di luar Kemendikbud, dan (6) dana institusi luar negeri. Jenis Skim Penelitian UNIMED yang pendanaannya dilakukan secara kompetisi untuk civitas UNIMED diperlihatkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Skim Penelitian UNIMED dan Pengelolaan Kegiatan Penelitian

No.	Skim Penelitian	Unit Pengelola
1.	Penelitian Kompetisi Bidang KDBK	LPPM
2.	Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran	LPPM
3.	Penelitian Kebijakan	LPPM
4.	Penelitian Rintisan Hilirisasi	LPPM
5.	Penelitian Kerjasama	LPPM
6.	Penelitian Mandiri/Swadana	LPPM

Penjelasan skema penelitian tersebut sebagai berikut: (a) Penelitian Kompetisi Bidang KDBK adalah penelitian yang dikompetisikan untuk kelompok bidang keahlian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang ilmunya yang meliputi:

bidang Ilmu Pendidikan, Sains, IPA, Bahasa dan Sastra, Ilmu Sosial, Sosial-Humaniora, MIPA, Teknik, Pariwisata, Boga, Rekayasa, Ekonomi, Keolahragaan, Agama, Sastra-Filsafat, Psikologi, Seni, dan Budaya; (b) Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang meliputi: bidang Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Ilmu Sosial, Sosial-Humaniora, MIPA, Teknik, Pariwisata, Boga, Rekayasa, Ekonomi, Keolahragaan, Agama, Sastra-Filsafat, Psikologi, Seni, dan Budaya; (c) Penelitian Kebijakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi permasalahan kelembagaan, dan mendorong pengambil keputusan di lembaga berdasarkan kajian ilmiah; (d) Penelitian Rintisan Hilirisasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menghilirisasikan hasil penelitian menjadi produk nyata yang dapat diimplementasikan di masyarakat dengan menggandeng dunia usaha; (e) Penelitian Kerjasama adalah penelitian yang dilakukan antara Universitas Negeri Medan dengan lembaga lain di luar UNIMED seperti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan, dan Dunia Usaha dan Industri (DUDI). Ruang lingkup kerjasama mengacu pada bidang yang telah ditetapkan oleh UNIMED yang mendukung ketercapaian visi dan misi UNIMED. Tujuan penelitian kerjasama adalah mengkaji permasalahan yang berkaitan antara pihak yang bekerjasama dengan UNIMED melalui prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan; (f) *Penelitian Mandiri/Swadana* adalah penelitian yang diberikan kepada dosen untuk melakukan penelitian dengan biaya sendiri, tetapi harus melalui proses legal formal, dan harus mengikuti standar yang ditetapkan oleh LPPM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian sesuai dengan bidang kajian (KDBK) dan peminatan dosen.

UNIMED telah mendapatkan penelitian pendanaan eksternal yang telah dilaksanakan dengan baik. Produk hasil penelitian telah dapat meningkatkan kinerja UNIMED dalam bidang penelitian. Hal ini dibuktikan dari hasil penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi yang dituangkan melalui Surat Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 2055/E5.1/PE/2014 tanggal 27 Juni 2014, perihal Hasil Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2010-2012 dinyatakan bahwa LPPM Universitas Negeri Medan berada pada Kelompok Utama. Perolehan pendanaan penelitian eksternal setiap tahunnya tetap tinggi sehingga kinerja penelitian dapat dipertahankan berdasarkan hasil penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2013-2015, LPPM UNIMED berada pada Kelompok Utama sesuai dengan Surat dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat No.2331/DRPM/TU/2016 Tanggal 18 Agustus 2016.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pengembangan dan inovasi di bidang IPTEK, serta membantu memecahkan berbagai masalah pembangunan, maka Lembaga Penelitian UNIMED mendorong para peneliti lebih produktif. Setiap tahun dilakukan kegiatan tindak lanjut hasil penelitian berupa penelusuran hasil penelitian yang: (1) layak dipublikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional Bereputasi dan terindeks secara internasional (Scopus, SJR, dan lain-lain), serta Buku Referensi, (2) layak

memperoleh HaKI, dan (3) layak ditindaklanjuti dalam bentuk pengabdian. Informasi dan pengelolaan penelitian yang bersumber dana dari DRPM menggunakan sistem online untuk pengajuan proposal penelitian, pemantauan pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian melalui alamat <https://simlitabmas.ristekdikti.go.id> sedangkan informasi dan pengelolaan penelitian bersumber dari dana internal UNIMED, untuk pengajuan proposal penelitian, pemantauan pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian melalui alamat <https://simppm-Unimed.com>.

Untuk mempercepat proses tindak lanjut hasil penelitian untuk perolehan HaKI dan Publikasi ilmiah maka dilakukan pelatihan secara berkala di LPPM. Pelatihan penyusunan dokumen HaKI (*Drafting* Paten dan Paten Sederhana) dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak diajukan memperoleh HaKI sesuai saran Reviewer, atau hasil penelitian yang diajukan oleh dosen setelah membaca Pedoman Penulisan HaKI. Pedoman penulisan HaKI sesuai hasil penelitian dapat diakses melalui website Lemlit UNIMED (<https://lemlit.Unimed.ac.id>). Penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak dipublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi sesuai saran Reviewer, atau dosen yang berminat menyerahkan draft artikel untuk mengikuti klinik artikel ilmiah. Selain itu hasil penelitian dipergunakan mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Penelitian diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan, wawasan dan informasi baru, yang dapat memperkaya dan meningkatkan mutu pembelajaran, pengembangan isu-isu strategis tentang teori dan metodologi yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian baru, dan untuk pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan visi dan misi institusi, agenda penelitian jangka panjang LPPM UNIMED sesuai dengan Renstra Penelitian 2015-2020, menetapkan tiga bidang penelitian, yakni: Penelitian Bidang Pendidikan, Penelitian Rekayasa Industri, dan Penelitian Rekayasa Budaya. Penelitian unggulan bidang pendidikan adalah pendidikan karakter, sedangkan penelitian unggulan bidang rekayasa industri terkait dengan sains, teknologi, dan lingkungan disesuaikan dengan agenda riset nasional serta kompetensi peneliti yang dimiliki UNIMED, yakni: energi baru dan terbarukan, penelitian bibit unggul untuk ketahanan pangan, material canggih/ nano material, rekayasa mesin pertanian, rekayasa tata boga, rekayasa tata busana dan rekayasa keteknikan. Dalam bidang ekonomi dilakukan penelitian pengembangan UMKM. Penelitian tentang pengembangan/ rekayasa budaya dilakukan oleh peneliti seni dan peneliti bahasa, terutama terkait seni dan budaya lokal Sumatera Utara. Dengan demikian, rencana penelitian UNIMED sesuai dengan agenda penelitian sebagaimana tertuang dalam Renstra Penelitian yang dikembangkan dalam rangka mendukung visi dan misi UNIMED bidang penelitian. Untuk itu LPPM UNIMED telah menetapkan agenda penelitian yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Agenda penelitian yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa terdiri atas: (1) Skim Penelitian Lokal, (2) Skim Penelitian Desentralisasi, (3) Skim Penelitian Kompetitif Nasional, (4) Skim Penelitian Tindakan Kelas dan Kerjasama, dan (5) Skim Penelitian *Student Grant*.

Alokasi dana penelitian selain untuk memperkuat kajian keilmuan juga ditujukan sebagai fasilitasi bagi penulisan jurnal ilmiah serta mekanisme deseminasi lain yang dapat dilakukan oleh dosen melalui kegiatan seminar baik di dalam maupun diluar negeri. Sumber pendanaan selain dari PNPB UNIMED juga berasal dari Bantuan Operasional PTN (BOPTN).

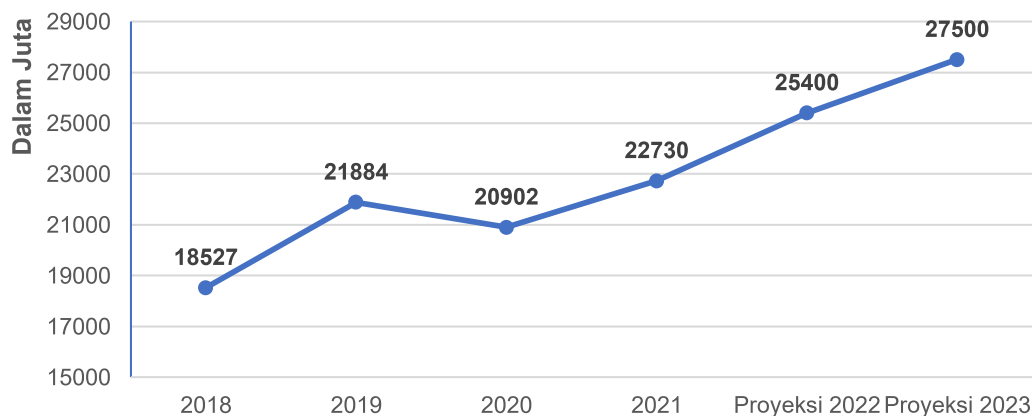
Sejak tahun 2016 sampai 2021, DRPM mengalami perubahan kebijakan pelaksanaan dan pengelolaan penelitian dan pengabdian yang tertuang pada penerbitan Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM edisi X Tahun 2016, edisi XI Tahun 2017, edisi XII Tahun 2018, edisi XII revisi Tahun 2019, dan Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021. Pada buku panduan tersebut ditetapkan skema program hibah penelitian yang didanai oleh DRPM dibagi menjadi tiga kategori yaitu (1) Penelitian Dasar, (2) Penelitian Terapan dan (3) Penelitian Pengembangan. Pendanaan penelitian yang bersumber dari dana Universitas juga mengalami perubahan di setiap tahunnya sesuai dengan indikator kinerja utama penelitian yaitu dokumen renstra penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian yang termasuk alokasi dana penelitian internal, sasaran program, strategis dan indikator kinerja yang berorientasi pada daya saing internasional. Lembaga juga memiliki pedoman penelitian internal yang disosialisasikan yang dicetak dan didistribusikan kepada pimpinan, fakultas sampai tingkat prodi selain itu juga panduan penelitian dapat di unduh di website lppm.unimed.ac.id.

Pelaksanaan penelitian mencakup dilakukan sebagai berikut:

- a. Proposal yang diajukan akan dilakukan penilaian dan review oleh reviewer dengan mengikuti SOP yang ditetapkan oleh LPPM UNIMED seperti yang tertuang pada dokumen No: 273/UN.33.8/LL/2018.
- b. Setiap reviewer yang ditunjuk akan dibuat surat keputusan oleh Rektor UNIMED yang tertuang pada dokumen Nomor: 0397/UN33/KEP/PPM/2020 untuk reviewer external dan dokumen Nomor: 0396/UN33/KEP/PPM/2020 untuk reviewer internal.
- c. Legalitas pengangkatan reviewer dilakukan dengan memberikan informasi perekrutan reviewer internal dengan beberapa kriteria antara lain berpendidikan doktor, pernah mendapatkan penelitian kompetitif nasional, memiliki sertifikat reviewer dari Quantum. Jika memenuhi syarat maka akan ditetapkan melalui sebuah surat keputusan sebagai legalitas dari reviewer.
- d. Seleksi proposal penelitian secara umum dilakukan dalam dua tahapan, yaitu desk evaluasi dan pembahasan proposal penelitian. Pada tahap evaluasi merupakan seleksi dilakukan oleh dua orang reviewer internal dan eksternal dengan kriteria penilaian yang tertuang dalam Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UNIMED.
- e. Proposal penelitian yang dinilai, hasilnya dapat di akses pada laman <https://simppm-UNIMED.com/>.
- f. Dalam melaksanakan penelitian tentu perlu legalitas yang dibuktikan dengan SK maupun surat tugas. Dimana untuk dokumen penugasan penelitian tertuang pada SK penelitian yang ditetapkan oleh Rektor UNIMED dan Kontrak Penelitian antara peneliti dengan pengelola.

- g. Untuk evaluasi pelaporan penelitian serta luaran penelitian dituangkan dalam berita acara yang dimuat pada laman <https://simppm-UNIMED.com/>.
- h. Monev penelitian dilaksanakan setiap tahunnya dimana monev penelitian akan dilakukan oleh tim monev yang ditentukan LPPM UNIMED. Borang Monev di isi oleh reviewer dan hasilnya diserahkan ke LPPM untuk dituangkan dalam laporan berita acara Monev Penelitian yaitu Monev Penelitian tahun 2018, tahun 2019 dan tahun 2020.
- i. Setelah selesai melaksanakan penelitian maka setiap pelaksana akan menyusun laporan penelitian yang diserahkan ke pengelola yaitu LPPM. Laporan penelitian yang dilakukan Dosen tahun 2018 diserahkan ke LPPM dalam bentuk Hardcopy dengan jumlah 301 Laporan, tahun 2019 sebanyak 331 laporan, dan tahun 2020 sebanyak 322 laporan. Khusus tahun 2020 laporan penelitian ada yang dalam bentuk Softcopy. Lembaga juga memiliki hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi dan dokumentasi output penelitian. Dokumentasi output luaran hasil penelitian diwajibkan untuk peneliti yang mendapat dana penelitian internal yaitu berupa artikel yang dipublikasi di jurnal internasional bereputasi, mendiseminasikan hasil penelitian pada seminar akademik serta memiliki luaran tambahan berupa produk buku ajar, media, prototype serta kebijakan. Capaian kinerja penelitian selama kurun waktu 2018-2020 meningkat secara signifikan.

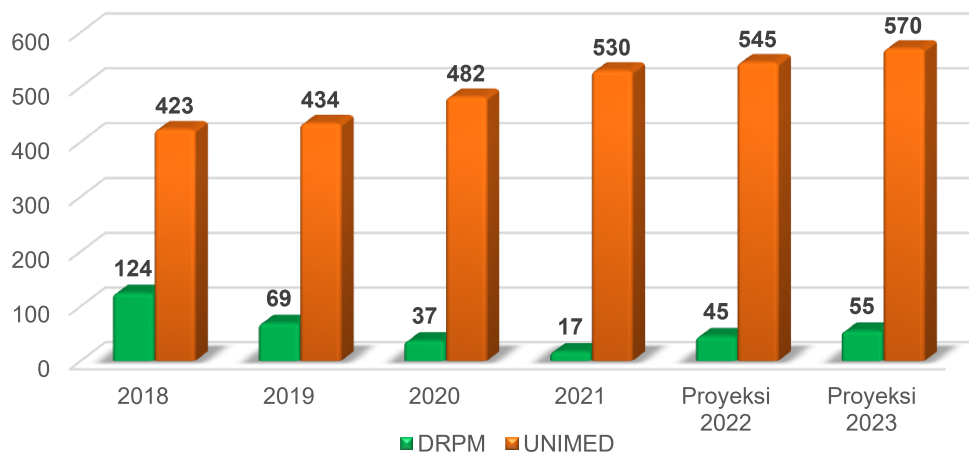
Capaian kinerja penelitian selama kurun waktu 2018-2021 meningkat secara signifikan. Kinerja penelitian dimaksud didasarkan kepada besaran dana yang diperoleh seperti disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Capaian Perolehan Dana Penelitian (2018-2021) dan Proyeksi Tahun 2022 dan 2023

Kenaikan perolehan dana penelitian oleh dosen-dosen UNIMED mengalami kenaikan pada tahun 2021 setelah sebelumnya mengalami penurunan signifikan pada dua tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 dan 2020 yang dapat dikatakan mengalami kenaikan dari sebelumnya pada tahun 2017

ke 2018 lebih dari 100%. Ini menandakan terjadi peningkatan dalam kualitas penelitian dosen pada tahun 2020 dan 2021. Jika dipilah berdasarkan sumber pendanaan dapat dikelompokkan dalam dua sumber yaitu perolehan dana dari Kemenristekdikti (DRPM) dan dana dari internal UNIMED. Rincian perolehan proposal penelitian dan dana yang diperoleh disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Jumlah Penelitian Disetujui Berdasarkan Sumber Pendanaan (2018-2021) dan Proyeksi Tahun 2022 dan 2023

Perolehan penelitian dengan dana bersumber dari DRPM mengalami fluktuasi dari jumlah proposal yang disetujui. Pada tahun 2017 jumlah penelitian yang diterima mengalami penurunan dari tahun 2016 tetapi naik kembali pada tahun 2018 dengan jumlah yang besar yakni 124 penelitian diterima. Pada tahun 2020 jumlah penelitian didanai DRPM Kembali menurun jumlahnya menjadi 37 penelitian tetapi dari jumlah dana yang diperoleh tidak berbeda signifikan dengan tahun sebelumnya meskipun dalam jumlah judul penelitian lebih sedikit. Ini bermakna bahwa pada tahun 2020 jumlah penelitian yang diterima lebih sedikit dari tahun sebelumnya dan jumlah dana diperoleh menurun secara signifikan karena penelitian yang diterima pada tahun 2020 merupakan penelitian kompetitif dengan dana yang lebih besar. Pada tahun 2021, penurunan yang signifikan pada pendanaan DRPM, tetapi terjadi peningkatan pada pendanaan internal.

Selain itu UNIMED juga mengucurkan dana penelitian kepada para dosen berbasis kompetitif internal guna meningkatkan hasil-hasil penelitian dan publikasi yang memiliki dampak positif bagi pengembangan keilmuan dan memberi manfaat praktis bagi masyarakat. Jumlah proposal yang diterima dengan dana kompetitif internal UNIMED terus meningkat mulai 177 judul penelitian pada tahun 2016 meningkat tajam menjadi lebih dari 400 judul penelitian yang didanai pada tahun 2018, 2019 dan tahun 2020. Pada tahun 2021, penelitian internal mendanai 530 judul penelitian dengan skema penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian inovasi.

Pertumbuhan capaian penelitian khususnya yang penelitian dengan dana bersumber dari DRPM mengalami penurunan dari sisi jumlah penelitian, tetapi dari jumlah dana yang diperoleh meningkat secara signifikan pada tahun 2020 dengan tahun 2019. Ini mengindikasikan rata-rata perolehan dana penelitian tahun 2020 relatif lebih besar dibanding tahun 2019 sebab meskipun jumlah penelitian lebih sedikit tetapi perolehan dana meningkat. Besarnya perolehan dana penelitian bergantung dari skema penelitian dan tingkat kompetitif usulan. Tingginya tingkat kompetitif dan skema penelitian menjadi indikator yang mensyaratkan kualitas usulan penelitian untuk dapat diterima dan didanai oleh DRPM.

Sejak tahun 2016-2021 kegiatan penelitian dialokasikan anggarannya melalui dana PNBPN sebanyak 30% yang wajib diperuntukkan bagi kegiatan penelitian. Kenaikan jumlah perolehan dana penelitian selain disebabkan oleh meningkatnya kualitas proposal penelitian dosen juga sebagai akibat adanya pengakolasian dana BOPTN yang diperuntukkan bagi kegiatan penelitian di tingkat nasional. Selain itu adanya edaran dari Menristekdikti yang mewajibkan kepada seluruh Perguruan Tinggi Negeri untuk mengalokasikan dana penelitian sebesar 15% menjadi pendukung terjadinya peningkatan jumlah penelitian yang dilaksanakan dosen dan publikasi ilmiah. Distribusi perolehan penelitian dalam setiap skema dan besarnya dana yang disetujui disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Perolehan Jumlah dan Dana Penelitian Dosen UNIMED

Pendanaan		Tahun					
Sumber Dana	Jenis	2018		2019		2020	
		Jlh	Nilai (Rp)	Jlh	Nilai (Rp)	Jlh	Nilai (Rp)
DRPM	PTUPT	16	1,575,200,000	9	1,951,415,000	4	1,113,865,000
	PDUPT	29	2,291,968,000	27	4,857,755,125	16	2,349,790,000
	Pent Tim Pascasarjana	8	965,000,000				
	Disertasi Doktor	20	1,019,142,000	2	117,000,000	1	55,000,000
	Stranas	40	3,225,500,000				
	MP3EI						
	Pasca Oktor	2	450,000,000	1	325,038,000		
	Penciptaan dan Penyajian Seni	3	350,000,000				
	Tesis Magister			9	475,002,000	12	447,440,000
	Penelt Berbasis Komoetensi	6	609,445,000				
	Penelitian Dasar			7	938,069,000	1	415,694,000
	Penelitian Terapar			14	1,957,504,000	2	392,408,000
	Jumlah	124	10,486,255,000	69	10,621,783,125		4,774,197,000
PNBP UNIMED	KDBK	272	5,930,000,000	283	8,400,000,000	276	12,564,350,000
	Student Grant	125	312,500,000	125	312,500,000	121	381,150,000
	Kebijakan Fak/Jur/Prodi	6	450,000,000	7	700,000,000	10	1,500,000,000
	Kebijakan Peningkatan Universitas	20	1,110,000,000	19	1,850,000,000	13	1,700,000,000
	Jumlah		7,802,500,000		11,262,500,000		16,127,500,000
Total		423	7,802,500,000	434	11,262,500,000		20,901,697,000

Secara kuantitas memang terjadi kenaikan dalam pencapaian kinerja dalam bidang penelitian. Jumlah usulan yang berhasil didanai terus meningkat dari 177 usulan pada tahun 2016 meningkat menjadi 485 usulan didanai pada tahun 2017 dan bertahan dengan jumlah 434 dan 420 usulan berhasil didanai pada tahun 2019 dan 2020. Namun distribusi perolehan sumber dana yang menurun dari DRPM menjadi satu catatan yang harus dievaluasi untuk menemukan akar masalahnya dan mencari solusi yang tepat agar perolehan dana dari DRPM dapat kembali meningkat sesuai target.

Tahun 2020 dosen UNIMED berhasil memenangkan kompetisi penelitian dari Kemendikbud sebanyak 37 judul (penelitian lanjutan 2019 dan penelitian baru TA 2020) dengan total dana Rp. 4.774.197.000-. Sedangkan dari sumber dana BLU UNIMED telah dialokasikan sejumlah Rp. 16.127.600.000,-. Sehingga total dana penelitian tahun 2020 adalah sebesar Rp. 20.901.000.000,-. Kenaikan jumlah perolehan dana penelitian selain disebabkan oleh meningkatnya kualitas proposal penelitian dosen juga sebagai akibat adanya pengalokasian dana BOPTN yang diperuntukkan bagi kegiatan penelitian sebesar 30% di tingkat nasional. Dan penyebab lainnya adalah adanya edaran Menristekdikti yang mewajibkan seluruh PTN untuk mengalokasikan dana penelitian sebesar 15% bagi PTN PK BLU.

Pada tahun 2021, 7 fakultas, pasca sarjana dan LPPM telah melaksanakan berbagai kegiatan seminar baik nasional maupun internasional. Seluruh dosen yang memperoleh pendanaan melalui skema kompetisi baik internal UNIMED maupun dari Kemendikbud diwajibkan untuk mendeseminasikan hasil penelitiannya. Tujuan seminar bukan hanya sebagai pemenuhan terhadap kontrak kerja penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat tetapi juga sebagai akuntabilitas intelektual akademis untuk mengaktualisasikan hasil penelitian tersebut kepada kolega dosen ataupun masyarakat agar *critical position* temuan dapat diperbandingkan dengan *state of the art* hasil penelitian pada bidang ilmu yang relevan.

Kebijakan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UNIMED ditetapkan berdasarkan SK Rektor No. 237/UN33KEP/2015 mengenai kebijakan dan sistem pengelolaan lembaga. Kebijakan dimaksud merupakan penjabaran visi misi UNIMED sesuai Statuta UNIMED yang tertera dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 141/O/2001, yang difokuskan untuk: (1) meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan (2) memperkaya Kebudayaan Nasional. Layanan pengabdian yang dilakukan UNIMED berupa layanan penerapan ilmu, teknologi, dan/atau kesenian.

Kebijakan dan sistem pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Medan berisi: (1) agenda, (2) pedoman penyusunan usulan dan (3) pelaksanaan, serta (4) pendanaan PkM, (5) monev dan mekanisme tindak lanjut. Untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi, LPPM UNIMED membentuk pusat-pusat layanan masyarakat sesuai dengan kebutuhan, permasalahan, dan dinamika masyarakat melalui layanan yang mengacu pada pencapaian perubahan perilaku masyarakat dari konsumtif menjadi produktif. Kebijakan LPPM UNIMED menetapkan bahwa penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilandasi

oleh azas manfaat, akuntabilitas, transparansi, dan kerakyatan. Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, LPPM UNIMED merancang program dan strategi kegiatan PkM yang dapat dilakukan oleh civitas UNIMED dengan dukungan fasilitas dan dana pengabdian.

Peraturan tentang pengabdian kepada masyarakat dibawah koordinasi LPPM UNIMED dilakukan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor UNIMED No. 237/UN33/KEP/2015. Untuk menjamin keterlaksanaan seluruh program dan kegiatan PkM dilakukan pemantauan dan evaluasi (monev) secara sistematis serta berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Buku Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIMED dan Dokumen Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat UNIMED, meliputi Standar Mutu, Prosedur Mutu, Instruksi Kerja (IK), dan Instrumen Kendali Mutu. Secara keseluruhan arah dan pelaksanaan PkM tertuang dalam buku pedoman pengelolaan PkM UNIMED.

LPPM UNIMED telah berperan secara aktif untuk: (1) menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat berbasis inovasi Teknologi Tepat-Guna (TENTANG), (2) menyebarluaskan perkembangan IPTEKS dan IMTAQ ke masyarakat luas, (3) memberikan layanan jasa dan konsultasi pada masyarakat industri, lembaga pemerintah dan swasta, serta swadaya masyarakat, baik dalam skala lokal, daerah, dan nasional, (4) mengembangkan sekolah binaan, (5) mengembangkan desa binaan, (6) pemberantasan buta aksara, (7) mengembangkan kampung IT, (8) pendampingan guru di MGMP, (9) membina petani beras organik.

Pengembangan dilakukan oleh 42 kelompok melalui dana DP2M Kemristekbrin. Layanan bagi masyarakat berbasis hasil penelitian telah dilakukan melalui dana PNBPN UNIMED di beberapa kabupaten dan kota, diantaranya: Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Batubara, Kota Tebing Tinggi dan Kota Binjai. LPPM UNIMED juga telah melakukan kegiatan peningkatan mutu pendidikan tingkat SLTA di beberapa sekolah untuk seluruh Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Utara yang dibiayai oleh DP2M Dikti. Kegiatan tersebut didasarkan atas hasil penelitian tentang kajian kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal ujian nasional tingkat SMA pada matapelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, Matematika, dan IPA.

Dalam mendukung mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPPM UNIMED melakukan monev pelaksanaan kegiatan PkM. Monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum juga dilakukan oleh Tim SPI UNIMED. Kebijakan tersebut dituangkan dalam sasaran pengabdian kepada masyarakat yang disusun dalam Renstra LPPM. Sasaran yang dituju sesuai dengan visi tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) LPPM UNIMED tahun 2020-2024 sebagai berikut:

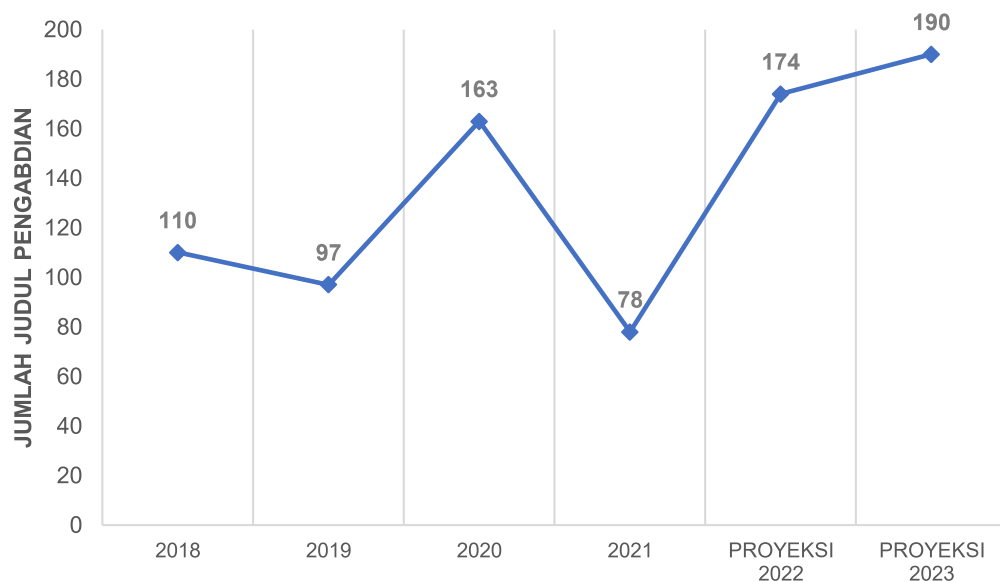
- a. Tersedia Teknologi Tepat Guna (TTG) yang bermanfaat bagi peningkatan daya saing masyarakat.
- b. Tersedia layanan masyarakat pendidikan berbasis penelitian dan inovasi.
- c. Dosen dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS.

- d. Tersedia solusi efektif untuk mengatasi permasalahan masyarakat.
- e. Tersedia layanan untuk pengembangan kemampuan kewirausahaan mahasiswa dan/atau masyarakat.

Pola Kerjasama LPPM dengan pihak luar, dilakukan dalam bentuk: (a) Pemberian *technical assistance* kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi dan inventarisasi daerah serta mewujudkan kerjasama yang serasi, (b) Penciptaan wahana *scientific-based entrepreneurship*, terutama masyarakat yang ekonominya lemah atau pendidikannya masih rendah, dengan mengaplikasikan ilmu dan keterampilan hasil penelitian, (c) Kerjasama dengan daerah untuk mendukung pengembangan daerah di bidang pendidikan, kewirausahaan, seni, budaya dan pariwisata, serta pengembangan IPTEKS pada skala yang lebih luas melalui penyelenggaraan program pengabdian di dalam dan di luar kampus, (d) Penyelenggaraan kerjasama dengan industri dan lembaga pemerintah dan non pemerintah, (e) Penyelenggaraan perintisan kegiatan *scientific-based entrepreneurship* yang melibatkan civitas akademik dan alumni, (f) Mengembangkan suatu sistem informasi dan layanan teknologi, (g) Percepatan penyebaran berbagai informasi tentang isu pendidikan dan kewirausahaan melalui kegiatan pameran dan buku layanan pengabdian kepada masyarakat, (h) Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada pengembangan dan penguatan usaha kecil/mikro dalam hal inovasi produksi berbasis kebutuhan pasar melalui pengembangan kerjasama bisnis dan transaksi bisnis di antara penguasa kecil, menengah dan besar dalam bentuk pameran produk dan konsultasi layanan pengembangan bisnis.

Pendanaan PkM diatur dalam kebijakan kegiatan pengabdian terdiri dari 4 (empat) sumber dana yakni Dana Mandiri., Dana PNPB UNIMED, Dana BOPTN dan Hibah DP2M dan Dana yang bersumber dari mitra eksternal. Kebijakan UNIMED untuk mendukung keberlanjutan dan mutu kegiatan PkM khususnya menyangkut program strategis PkM, dukungan SDM, prasarana dan sarana, jejaring PkM, dan eksistensi berbagai sumber dana PkM tertuang dalam Standar Pengabdian masyarakat Universitas Negeri Medan sesuai dengan SK Rektor No. 237/UN33/KEP/2015 dan Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan. Standar tersebut digunakan untuk menjamin agar kegiatan PkM mencapai tujuan yaitu mengembangkan dan menyukseskan pembangunan menuju masyarakat yang maju, adil dan sejahtera, termasuk untuk meningkatkan kemampuan khalayak sasaran dalam kehidupan berteknologi maupun dalam memecahkan masalah yang dihadapi berbasis IPTEKS dan IMTAQ.

Jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama kurun waktu 2015-2020 disajikan sebagai berikut.



Gambar 7. Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat (2018-2021) dan Proyeksi Tahun 2022 dan 2023

Jumlah pengabdian kepada masyarakat meningkat pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 dikarenakan pada tahun 2020 jumlah pengabdian yang berhasil memenangkan dosen UNIMED berjumlah 163 judul. Sedangkan dari pendanaan BLU UNIMED disediakan alokasi anggaran Rp. 1.134.100.000,- melalui skema kompetisi. Alokasi anggaran pengabdian masyarakat tahun 2020 tersebut menurun dari pendanaan tahun 2019. Bila satu judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim dosen yang terdiri dari tiga orang maka pada tahun 2020 ini jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah 489 orang (51%). Pada tahun 2021 terjadi penurunan akibat kondisi pandemi Covid-19. Jumlah dosen pelaksana pengabdian direncanakan akan ditingkatkan di masa yang akan datang melalui skema kompetisi dari DRPM, penambahan alokasi anggaran dari BLU UNIMED dan skema kerjasama dengan pemerintah daerah ataupun CSR perusahaan dalam rangka pembinaan masyarakat.

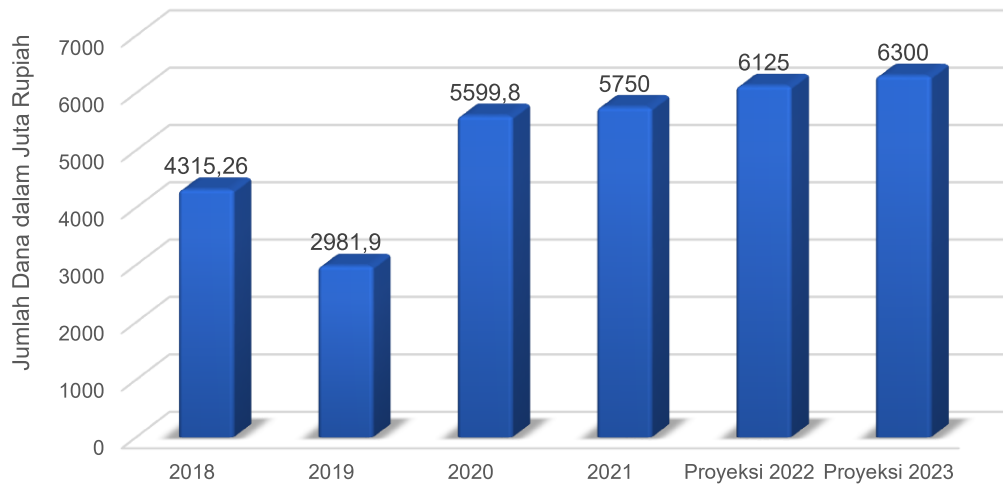
Upaya yang dilakukan oleh LPPM dalam menjamin keberlanjutan dan mutu kegiatan pengabdian adalah: (1) membina kelompok dosen sesuai dengan karakteristik pengabdian, (2) mengidentifikasi permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan melalui kegiatan pengabdian, (3) membina dan menambah khlayak sasaran sesuai dengan peta potensi dosen, dan (4) melakukan bimbingan teknis penyusunan proposal, keuangan dan lainnya.

LPPM UNIMED telah menyebarluaskan perkembangan IPTEKS dan IMTAQ ke masyarakat luas. LPPM UNIMED memberikan jasa layanan dan konsultasi pada masyarakat industri, lembaga pemerintah dan swasta, serta swadaya masyarakat, baik dalam skala lokal, nasional dan internasional. UNIMED memiliki sumber daya peralatan dan sumber daya manusia (SDM) yang memungkinkan untuk membantu masyarakat, dunia usaha, dan dunia

industri untuk meningkatkan daya saing. Layanan IPTEKS dibidang industri, antara lain perbaikan proses produksi, pengemasan, kualitas produk, serta jasa bidang perbaikan pengelolaan organisasi dan penataan sumberdaya manusia. Beberapa pekerjaan yang telah dilakukan adalah AMDAL, pengawasan pembangunan konstruksi, pelatihan manajemen pengadaan barang dan jasa bekerjasama dengan LKPP, pembinaan dan pemberdayaan usaha kecil menengah dan koperasi, serta pembinaan guru secara rutin.

LPPM telah berupaya meningkatkan peran dalam memfasilitasi dan memberdayakan warga kampus untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara tepat sasaran dengan mempertimbangkan keahlian dosen dan kearifan lokal. Upaya yang dilakukan oleh LPPM UNIMED dalam pembinaan masyarakat adalah mempercepat upaya peningkatan kemampuan masyarakat menggunakan IPTEKS agar memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan hidup yang semakin kompetitif akibat perubahan dan pergeseran tata nilai kehidupan.

Upaya pencarian sumber dana kegiatan PkM UNIMED dilakukan dengan cara: (1) meningkatkan perolehan hibah kompetitif nasional, yakni IbM, IbK, IbW, Hi-link, (2) meningkatkan cakupan, kualitas dan kuantitas kerjasama (mengalami kenaikan setiap tahun), (3) mengikuti berbagai pameran produk yang diselenggarakan oleh berbagai instansi tentang hasil pengabdian, (4) memasarkan berbagai hasil produk ilmiah berupa buku, panduan, media pembelajaran, (5) memasarkan produk Prodi Tata Boga dan Busana melalui pameran dan fashion show, (6) memasarkan produk seni rupa berupa batik (telah memperoleh HaKI) dan keramik, patung, kriya, ornamen, lukisan, desain, dan penataan taman, (7) penyediaan jasa konsultasi UKM, jasa konsultasi kewirausahaan dan jasa ketenagakerjaan, (8) penyediaan jasa tes kebugaran, (9) penyediaan jasa tes bakat dan psikologi oleh Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK), (10) penyediaan jasa pemurnian produk minyak atsiri, (11) penyediaan jasa informasi dan produk kebumian, seperti peta rupa bumi dan digital bekerja sama dengan Badan Informasi Geospasial, (11) penyediaan jasa pengujian beton dan tanah, (12) penyediaan Uji Kompetensi Otomotif tingkat SMK, dan (13) penyediaan Uji Tarik Logam. Pada tahun 2019, jumlah dana pengabdian kepada masyarakat adalah Rp.2.916.900.000,- bersumber dari BOPTN dan PNBPN UNIMED TA 2020,-. Pada tahun 2021, pendanaan pengabdian kepada masyarakat dari pendanaan PNBPN adalah Rp. 1.795.000.000,-. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun terakhir disajikan sebagai berikut.



Gambar 8. Dana Pengabdian kepada Masyarakat (Dalam Juta) (2018-2021) dan Proyeksi Tahun 2022. dan 2023

Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka UNIMED telah menetapkan kebijakan tentang pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dalam proses belajar mengajar yang didasarkan pada keputusan Senat Universitas. Kebijakan tentang pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dalam proses belajar mengajar tertuang pada keputusan Senat Universitas Nomor 75/J.39.Kep/PP/2011. Sebagai bentuk pengimplementasian keputusan Senat Universitas tersebut maka diturunkan melalui SK Rektor Nomor 113/J.39.Kep/PP/2011 tentang kewajiban dosen meng-integrasikan hasil penelitian dan PkM dalam menyusun bahan ajar atau elaborasi materi ajarnya dalam proses pembelajaran. Kedua keputusan tersebut secara operasional tertuang pada buku panduan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi di UNIMED. Hal ini dikuatkan dengan Kebijakan Rektor melalui SK No. 35/J.39/KEP/PP/2011 tentang KBK Sistem Blok yang mengintegrasikan *Critical Book Report* (CBR), *Mini Research* (MR), *Rekayasa Ide* (RI) dan *Proyek* (Pr) dalam bentuk penugasan kepada mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan tahapan penelitian dalam proses pembelajarannya sehingga hasil produk belajar bisa diteruskan untuk membuat proposal Pengabdian Mahasiswa untuk tingkat nasional. Produk belajar dengan integrasi penelitian dan pengabdian memotivasi mahasiswa dalam mengajukan proposal pada skim nasional, seperti Program Kreativitas Mahasiswa bidang Penelitian (PKMP), Program Kreativitas Pengabdian pada Masyarakat (PKMM), Program Kreativitas Mahasiswa Penerapan Teknologi (PKMT), dan Program Kreativitas Kewirausahaan (PKMK), juga pada Karsa Cipta (KC), Artikel Ilmiah (PKMAI) dan Gagasan Tertulis (PKMGT). Selanjutnya UNIMED melalui SK Rektor No. 0149/UN.33/LL/2016 tentang Implementasi Kurikulum KKNi, Prodi wajib melakukan 6 penugasan pada setiap mata kuliah

yang diampu Dosen melalui elaborasi dari kurikulum KBK Blok, menjadi Tugas Rutin (TR), dan *Critical Journal Review* (CJR).

Tabel 5. Publikasi Tingkat Nasional dan Internasional

Sasaran	Indikator Kinerja	2019			2020		
		Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
Dihasilkan Publikasi Tingkat Nasional dan Internasional	Jumlah Publikasi Internasional	600	625	104,16	650	212	32.62
	Jumlah Prototipe R&D	20	17	85	-	-	-
	Jumlah Prototipe Industri	21	17	80,95	18	33	183.33
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindek Nasional	25	32	128	35	564	1611.43
	Jumlah HKI yang didaftarkan	130	124	95,38	115	197	171.30
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	22	19	86,36	20	25	125.00

Kenaikan jumlah publikasi pada jurnal nasional selain disebabkan adanya alokasi dana PNPB sebesar 15% untuk penelitian juga disebabkan pada tahun 2020 UNIMED telah memiliki 43 jurnal online terakreditasi, sehingga hasil penelitian dosen yang dilaksanakan pada tahun 2019 dan tahun 2020 setelah dibuat artikelnya bisa dipublikasikan ke jurnal nasional terakreditasi UNIMED tersebut. Sedangkan kenaikan jumlah publikasi di jurnal internasional dikarenakan dosen yang telah bergelar Doktor terdorong untuk meningkatkan jenjang karir ke Guru Besar.

Universitas Negeri Medan dalam meningkatkan mutu penelitian dan jumlah publikasi karya ilmiah, selalu mendorong dosen di lingkungan Universitas Negeri Medan untuk melakukan penelitian. Kedepannya, untuk lebih meningkatkan mutu penelitian dan publikasi karya ilmiah, Universitas Negeri Medan akan mengadakan kegiatan Seminar Internasional dan Nasional setiap tahunnya. Selain itu akan diadakan seminar internal atau klinik penelitian bagi para dosen di Universitas Negeri Medan, baik bagi dosen yang sudah berpengalaman dalam membuat karya ilmiah maupun bagi para dosen pemula. Universitas Negeri Medan juga akan meningkatkan kerja sama dalam bidang penelitian dan penerbitan karya ilmiah dengan perguruan tinggi lain baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional.

Rektor UNIMED sejak tahun 2015 telah mendorong agar jurnal *online* di lingkungan UNIMED terakreditasi. Upaya yang dilakukan adalah mengalokasikan anggaran dan menyusun kegiatan pembinaan akreditasi jurnal menuju akreditasi. Untuk mempercepat target juga telah dibentuk Kantor Pusat Jurnal *online* UNIMED dengan tugas pembinaan dan pendampingan jurnal *online* UNIMED agar memperoleh akreditasi dari Kemendikbud. Melalui kegiatan FGD dan workshop dengan mendatangkan narasumber dari Kemendikbud yang membidangi pengelolaan jurnal online serta pendampingan intensif maka jumlah jurnal *online* UNIMED yang berhasil terakreditasi jumlahnya telah mencapai 43 jurnal. Diharapkan diseminasi dan

publikasi hasil penelitian dosen UNIMED akan terakomodasi melalui berbagai jurnal *online* tersebut. Diharapkan juga hal tersebut akan dapat meningkatkan kuantitas dosen untuk memenuhi angka kredit bidang B untuk keperluan kenaikan pangkat sehingga jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar dapat ditingkatkan. Jumlah jurnal *online* UNIMED yang telah terakreditasi sampai dengan Desember 2020 disajikan pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Jurnal Online Terakreditasi di UNIMED sampai Tahun 2020

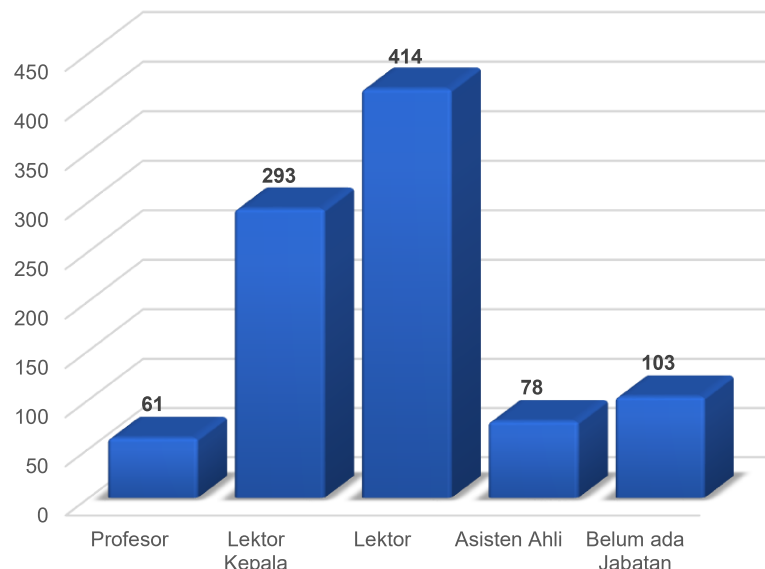
No	Nama Jurnal	Sinta
1.	Jurnal Geografi	SINTA 2
2.	JUPIIS	SINTA 3
3.	CESS	SINTA 3
4.	Elementary School Journal	SINTA 3
5.	Jurnal Pendidikan Fisika	SINTA 3
6.	Tunas Geografi	SINTA 3
7.	Physical Education, Health and Recreation	SINTA 4
8.	School Education Journal	SINTA 4
9.	Jurnal BIOSAINS	SINTA 4
10.	Jurnal Pelita Pendidikan	SINTA 4
11.	Jurnal Pendidikan Biologi	SINTA 4
12.	GONDANG: Jurnal Seni dan Budaya	SINTA 4
13.	Jurnal Pendidikan Kimia	SINTA 4
14.	GORGA: Jurnal Seni Rupa	SINTA 4
15.	Jurnal Pengabdian pada Masyarakat	SINTA 4
16.	Jurnal Ilmu Keolahragaan	SINTA 4
17.	Jurnal Teknologi Pendidikan	SINTA 4
18.	Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan	SINTA 4
19.	ANTRHOPOS	SINTA 4
20.	Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan	SINTA 4
21.	JURNAL TEMATIKA	SINTA 4
22.	Jurnal Handayani	SINTA 5
23.	Jurnal Guru Kita	SINTA 5
24.	Jurnal Sekolah	SINTA 5
25.	BASASTRA: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia	SINTA 5
26.	Education Building	SINTA 5
27.	GRENEK: Jurnal Seni Musik	SINTA 5
28.	KODE: Jurnal Bahasa	SINTA 5
29.	INPAFI	SINTA 5
30.	EISTEIN	SINTA 5
31.	SAINS OLAHRAGA	SINTA 5
32.	STUDIA	SINTA 5
33.	NIAGAWAN	SINTA 5
34.	TABULARASA	SINTA 5
35.	Journal of Community Research and Service	SINTA 5
36.	BAHAS	SINTA 5
37.	GESTURE	SINTA 5
38.	LINGUISTIK TERAPAN	SINTA 5
39.	Jurnal IAF	SINTA 6
40.	PRESTASI	SINTA 6
41.	BUDDAYAH: Jurnal Pendidikan Antropologi	SINTA 6
42.	Pelangi Pendidikan	SINTA 6
43.	Jurnal Edukasi Kultura	SINTA 6

Kantor Pusat Jurnal *online* UNIMED pada tahun 2020 triwulan pertama telah melaksanakan pembinaan dan pendampingan akreditasi jurnal *online*

kepada 43 pengelola jurnal online di lingkungan UNIMED. Selain sebagai upaya *continuous quality improvement*, upaya tersebut juga diharapkan dapat mendukung ketercapaian indikator kinerja dalam Perjanjian Kerja Rektor tahun 2020 yang menargetkan 1 jurnal *online* terakreditasi global. Hasil evaluasi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekbrin bahwa seluruh jurnal *online* UNIMED yang diusulkan akreditasinya telah memenuhi persyaratan dan layak mendapatkan akreditasi. Sehingga jumlah jurnal yang terakreditasi sampai dengan Desember 2021 adalah 43 jurnal.

5) Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen tetap UNIMED sampai dengan tahun 2021 (Desember) adalah 961 orang yang terdiri dari 315 orang (34%) berpendidikan S3 dan 634 (66%) berpendidikan S2. Terdapat 153 dosen yang sedang menempuh pendidikan Doktor, sehingga dalam waktu tiga tahun mendatang komposisi jumlah Doktor diharapkan dapat meningkat signifikan. Kondisi dosen UNIMED sampai tahun 2020 digambarkan sebagai berikut:



Gambar 9. Keberadaan Dosen UNIMED sampai Desember 2020

Pada tahun 2020, jumlah Guru Besar di UNIMED mengalami peningkatan menjadi dari 5,9% menjadi 6,4%. Hal ini merupakan prestasi baik UNIMED, yang mana pada tahun 2019 usulan Guru Besar dosen UNIMED 90% ditolak oleh Tim PAK pusat dengan berbagai alasan terutama tidak bisa dipenuhinya persyaratan karya tulis di jurnal internasional bereputasi. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penambahan jumlah dosen dengan jenjang Pendidikan S3 di UNIMED meningkat secara signifikan. Pada tahun 2014, dosen dengan jenjang Pendidikan S3 berjumlah 170 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 290 orang (32%). Hingga Desember 2020, jumlah dosen yang sedang menjalani Pendidikan S3 sebanyak 153 orang. Perkembangan

studi dosen yang sedang S3 tersebut bervariasi, mulai dari tahap proses perkuliahan hingga telah selesai ujian akhir. Diprediksi dalam 3 tahun kedepan, persentase dosen yang S3 akan bertambah menjadi 44 %.

Jumlah dosen UNIMED mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2014 hingga 2020. Hal ini terjadi karena masa pensiun yang berbarengan sehingga perbandingan dosen yang baru lebih kecil dibandingkan jumlah dosen yang memasuki masa pensiun ataupun meninggal dunia. Jumlah dosen relatif tidak bertambah seiring dengan minimnya formasi dosen yang tersedia dari Kemendikbud dan Kemenpan-RB. Pada tahun 2019 dari seleksi CPNS UNIMED memperoleh 109 dosen CPNS baru dan 5 Tenaga Kependidikan.

Tabel 7. Perkembangan Jumlah Dosen Kurun Waktu 2016-2020 dan Proyeksi Tahun 2021 dan Tahun 2022

No	Uraian	Tahun			Proyeksi	
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Dosen PNS	840	949	961	980	1020
2	Dosen Non PNS	90	90	82	70	65

Di bidang sumberdaya manusia telah diimplementasikan kebijakan dan program pemberian bantuan percepatan masa studi yang sumber dananya dari PNPB UNIMED dan dimulai sejak tahun 2014. Selain mengalokasikan bantuan ATK dan bantuan penulisan Disertasi sebesar Rp.10.000.000 yang telah dijalankan sebelum tahun 2014 maka sejak tahun 2014 Rektor membuat kebijakan bantuan percepatan studi bagi dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 di dalam dan luar negeri. Peningkatan kompetensi berbahasa Inggris bagi dosen yang akan studi lanjut ke luar negeri juga dilakukan melalui kegiatan kursus intensif bahasa Inggris yang pada tahun 2015 dikoordinir oleh Pusat Bahasa UNIMED. Apabila 18% dosen yang sedang melanjutkan studi S3 dalam tiga tahun ke depan berhasil menyelesaikan studi, dan 5% dosen yang sedang melanjutkan studi S2 telah menyelesaikan studi maka target 70% S2 dan S3 tersebut optimis akan dicapai. Jumlah dosen S3 menjadi salah satu indikator kinerja kunci pada Renstra Kemendikbud 2020-2024 dengan target 37.000 pada tahun 2018 dan 41.500 pada tahun 2019.

Tabel 8. Profil Tenaga Kependidikan UNIMED tahun 2021

No.	Jenis Tendik	Jumlah Tendik dengan Pendidikan Terakhir								Jumlah	%
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/ SMK		
1	Pustakawan	-	1	11	-	-	4	-	3	19	4.88
2	Laboran/Teknisi/ Analisis/ Operator/ Programer*	-	4	83	-	11	3	-	57	158	40.6
3	Administrasi	1	8	114	-	8	-	-	79	215	54.5
4	Lainnya (Tenaga Medis)	-	-	-	-	2	-	-	-	2	0.52
Total		1	13	208		21	7	-	139	394	
Persen (%)		0,25	3,34	53,47	0,00	5,39	1,79	0,00	35,73		100

Jumlah pegawai (Tenaga Kependidikan/Tendik) UNIMED sampai 2021 sebanyak 389 orang dan penempatannya terdistribusi secara proporsional di

tingkat Prodi/Jurusan, Fakultas, Lembaga, UPT dan Pusat Administrasi Universitas. Para pegawai sudah terlatih dengan baik menggunakan IT dalam pekerjaannya. Keadaan ini menyebabkan layanan administrasi akademik dan administrasi umum/ Kepegawaian dapat berjalan dengan sangat baik. Tendik di UNIMED sebagian besar berkualifikasi pendidikan Sarjana (53,47%) dan terdapat 3,59% berpendidikan Magister. Jumlah Tendik berdasarkan pendidikan dan fungsinya dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

6) Program Kerjasama

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 pada Pasal 2 terkait tujuan diselenggarakannya kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa. UNIMED mewujudkan kegiatan kerjasama melalui koordinasi Wakil Rektor bersama unit kerja lain di UNIMED melakukan kesepakatan kerjasama dengan berbagai lembaga baik tingkat Nasional dan Internasional. Panduan kerjasama berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan No. 0894 Tahun 2020. **Dokumen yang mengatur tentang Perencanaan dan Tata Kelola Kerjasama.** Informasi Kerjasama yang berisi prosedur operasional baku pelaksanaan Kerjasama dalam dan luar negeri sesuai kategori; instrumen monitoring dan evaluasi kepuasan mitra serta publikasi hasil kerjasama yang telah dilaksanakan dapat diakses pada laman www.Unimed.ac.id/kerjasama.

Prosedur Operasional Baku (POB) lebih spesifik mengatur tahapan kegiatan kerjasama. POB yang telah tersedia antara lain (1) POB penajakan kerjasama, POB *transfer of credit* Mahasiswa UNIMED pada perguruan tinggi lain, (2) POB *transfer of credit* mahasiswa Perguruan Tinggi lain di UNIMED, (3) POB Keberangkatan Staf UNIMED Ke Luar Negeri, (4) POB Tugas Belajar di Luar Negeri, (5) POB Penerimaan warga negara asing sebagai mahasiswa di UNIMED, (6) POB Penerimaan Mahasiswa Asing dan Tenaga Ahli Peneliti Asing yang melakukan monitoring dan evaluasi di UNIMED, (7) POB Penerimaan Mahasiswa Asing Magang/Praktek Kerja di UNIMED, (8) POB Pengurusan ijin tinggal sementara bagi mahasiswa asing di UNIMED, dan (9) POB Pengurusan ijin tinggal sementara bagi tenaga ahli asing di UNIMED. Kerja sama yang dilakukan senantiasa diarahkan dalam rangka perwujudan visi, melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan sasaran UNIMED.

Pengendalian pelaksanaan program kemitraan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) kerjasama. Kegiatan monev dilakukan berbasis dokumentasi terhadap keseluruhan rangkaian pelaksanaan kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan kesepakatan yang telah dituangkan dalam Surat Perjanjian Kerjasama (MoU/MoA). Monev kerjasama dilakukan dalam bentuk: (1) koordinasi dan komunikasi, (2) *focus group discussion (FGD)*, (3) secara *on line* melalui *google form*. Instrumen monev dikembangkan sesuai dengan pendekatan yang digunakan, namun ruang lingkup isi instrumen secara umum adalah: (1) layanan tata administrasi dan respon terhadap masing-masing pihak, (b) pendekatan kerjasama dan pendampingan, (c) keterbukaan perbaikan mutu kerjasama, (d) kesesuaian dengan harapan *stakeholders*, (e) manfaat kerjasama, dan (f) keberlanjutan kerjasama.

Instrumen yang digunakan telah divalidasi dan diedarkan secara online melalui laman Kerjasama www.Unimed.ac.id/kerjasama.

Kepuasan kerjasama oleh lembaga mitra kerjasama dilakukan melalui respon lembaga mitra secara *on line*. Hasil survey kepuasan mitra menunjukkan, yaitu (1) Fungsi-fungsi layanan kerjasama UNIMED tergolong sangat baik, dengan hasil Sebanyak 85% responden menyatakan sangat puas dengan respon staf kerjasama UNIMED. (2) Pola pemberian pendampingan pada kategori sangat baik. 90% responden menyatakan sangat puas dengan pendampingan yang dilakukan UNIMED. (3) Keterbukaan menerima kritik dan saran dari mitra kerjasama, berada pada kategori sangat baik. 90% responden mitra kerjasama menyatakan UNIMED selalu menerima kritik yang mereka berikan dan melakukan perbaikan yang signifikan pada pelaksanaan kegiatan kerjasama berikutnya. (4) Kesesuaian bentuk kerjasama, sebanyak 80% responden menyatakan bahwa kerjasama telah sesuai dengan harapan *stakeholder* pada katagori sangat baik. (5) Manfaat yang diperoleh mitra, 85 % responden menyatakan bahwa mereka mendapatkan manfaat dari kerjasama yang dilakukan. (6) Keberlanjutan kerjasama, diperoleh bahwa 90% responden merepon baik untuk keberlanjutan program, kerjasama dengan UNIMED.

Pelaksanaan kerjasama yang telah dilakukan UNIMED dengan instansi/lembaga lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri meliputi kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan berjumlah 161 kerjasama dengan rincian 87 kerjasama bidang Pendidikan, 39 kerjasama bidang penelitian dan 35 kerjasama bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Secara kualitas, Kerjasama yang telah dilakukan memberikan manfaat yang dapat dirasakan, dialami dan diamati oleh kedua pihak, UNIMED dan instansi/lembaga mitra kerjasama. Manfaat yang dirasakan tersebut untuk UNIMED antara lain berupa peningkatan kompetensi mahasiswa UNIMED dalam bidang akademik, peningkatan kompetensi dosen UNIMED dalam bidang Tridarma, dan peningkatan citra dan reputasi UNIMED secara umum. Kerjasama UNIMED dengan PTN lain dalam kegiatan *transfer of credit* telah membawa manfaat pada peningkatan kompetensi mahasiswa UNIMED dan memberikan dampak motivasi positif terhadap mahasiswa lain sehingga jumlah mahasiswa yang mengikuti *transfer of credit* meningkat pada tahun berikutnya.

Di lingkup nasional, manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa dari pelaksanaan kerjasama UNIMED dengan instansi/lembaga nasional lain adalah peningkatan kompetensi penguasaan ilmu mahasiswa sesuai disiplin ilmunya masing-masing. Salah satunya adalah melalui kegiatan *Magang Bersertifikat* yang dilaksanakan oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI). Kerja sama UNIMED dengan beberapa instansi BUMN/lembaga industri ini dilakukan untuk memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa tentang dunia kerja yang bersesuaian dengan disiplin ilmu yang dipelajari selama mengikuti kuliah. Melalui magang ini mahasiswa akan memperoleh surat kerangan telah menyelesaikan magang yang dapat digunakan sebagai pendamping ijazah. Kerja sama dalam negeri lainnya yang dilakukan UNIMED adalah *Transfer of Credits* (ToC) dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka dengan beberapa

perguruan tinggi lain di Indonesia. Pengembangan kerja sama dalam bentuk *Transfer of Credit* ini telah diperluas dengan perguruan tinggi yang ada di luar negeri. Perluasan kerja sama ini dapat dijamin dengan menggunakan mekanisme pelaksanaan kerja *Transfer of Credit* yang telah dilakukan selama ini. Program kerja sama ini juga dapat diterapkan untuk menyahuti kebijakan program “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” yang dikeluarkan kementerian pendidikan dan kebudayaan khususnya hak belajar 3 (tiga) semester bagi mahasiswa di luar program studinya. Kerjasama lain dengan beberapa perguruan tinggi di Indonesia juga dilakukan dalam bentuk lain yaitu Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (PERMATA). Program PERMATA ini merupakan program nasional dari kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Program ini dilaksanakan UNIMED bekerjasama dengan 11 LPTK lainnya yang ada di Indonesia.

7) Sarana dan Prasarana

UNIMED sebagai PTN PK BLU adalah satu di antara beberapa Satuan Kerja (Satker) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, wajib melakukan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Pengelolaan BMN dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. UNIMED sudah melakukan pengelolaan BMN secara baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan BMN yang menyebutkan bahwa pengelolaan BMN/D yang telah diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 yang terdiri dari perencanaan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan dan kerjasama, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Jumlah aset yang dikelola Universitas Negeri Medan dari tahun 2021 s.d. 2023 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Total Aset Universitas Negeri Medan Proyeksi 2021 & 2023

No	Aset	2021	Proyeksi 2022	Proyeksi 2023
1	Bangunan perkuliahan	155,177,889,700	170,173,159,400	180,000,000,000
2	Bangunan pendukung perkuliahan (laboratorium, kantin)	76,718,057,273	80,712,057,389	90,000,000,000
3	Transportasi pendukung perkuliahan	1,470,350,000	1,730,324,600	2,500,000,000
4	Sarana prasarana pendukung perkuliahan (lapangan olahraga, parkir, taman)	79,874,276,164	89,325,412,321	97,000,000,000
5	Nilai Aset Tetap yang diperoleh dengan PNBP BLU (termasuk penggunaan saldo awal)	6,894,767,670	8,753,721,640	9,500,000,000

Ukuran aset UNIMED dikategorikan besar, sehingga memungkinkan untuk melaksanakan remunerasi untuk pegawai dan dosen berdasarkan data aset yang dikelola. UNIMED adalah Satuan Kerja (Satker) di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang memiliki kewajiban melakukan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) berdasarkan asas fungsional,

kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. UNIMED sudah melakukan pengelolaan BMN secara baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan BMN yang menyebutkan bahwa pengelolaan BMN/D yang telah diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 yang terdiri dari perencanaan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan dan kerjasama, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Universitas Negeri Medan memiliki lahan sendiri yang didokumentasi melalui sertifikat kepemilikan tanah yang terdiri dari 3 lokasi seperti yang terdapat pada Tabel 10.

Tabel 10. Lokasi, Status, Penggunaan dan Luas Lahan yang Digunakan UNIMED

No	Lokasi Lahan (nama dan nomor jalan, kota, provinsi)	Status penguasaan/ kepemilikan lahan	Penggunaan lahan (m2)	Luas lahan (m2)
1	Kampus UNIMED, Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Milik sendiri	Pelayanan akademik	495.000
2	Kampus UNIMED, Jalan Stadion Teladan, Kelurahan Teladan, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Provinsi Sumatera utara	Milik Sendiri	Pelayanan Akademik (micro teaching)	9.144
3	Lahan UNIMED Jalan Pelajar Timur, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Milik Sendiri	Griya UNIMED	41.021
TOTAL				545.165

UNIMED memiliki prasarana yang sangat lengkap dan sangat memadai untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik, seperti diperlihatkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Data Prasarana UNIMED

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (M ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Perkantoran/ Administrasi	316	13.291	√		√	
2	Ruang Kuliah	178	13.221	√		√	
3	Ruang Diskusi, seminar, rapat	59	4.089	√		√	
4	Ruang Kerja Dosen	183	18.122	√		√	
5	Laboratorium/studio/ bengkel/dsb	111	9.868	√		√	
6	Ruang Perpustakaan	28	2.021	√		√	
7	Ruang Olahraga (Stadion Utama, Lapangan Serbaguna, Kolam renang, Lapangan basket, Lapangan Tennis, Lapangan Volley dll)	18	6.899	√		√	
8	Ruang Penelitian	4	307	√		√	
9	Ruang Serbaguna	1	8.102	√		√	
10	Ruang Pengabdian Masyarakat	1	1.014,75	√		√	
11	Poliklinik	1	18.75	√		√	
Luas Seluruhnya			76.953,5				

Tabel 12. Data Prasarana Lain Yang Mendukung Terwujudnya Visi

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (M ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Ruang Kegiatan Mahasiswa	8	191.53	√		√	
2	Koperasi Mahasiswa	5	264.95	√		√	
3	Asrama Mahasiswa	90	883.73	√		√	
4	Sarana Olahraga Mahasiswa	10	6,144.45	√		√	
5	Sarana Ibadah Musholla	23	1,536.08	√		√	
6	Sarana Ibadah Masjid	1	1,325.99	√		√	
7	Sarana Pengembangan Seni Mahasiswa (Sanggar, Galery dan Gelanggang Mahasiswa)	3	632.77	√		√	
Luas Seluruhnya			10,979.50				

Universitas Negeri Medan secara terus-menerus menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran yang terpusat, seperti: (1) Gedung Perpustakaan Pusat (Digital Library) yang sangat memadai, (2) Laboratorium pembelajaran dan penelitian: Laboratorium Bahasa, Komputer, Fisika, Kimia, Biologi, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Seni Musik, Seni Rupa, Olah Raga, Geografi Fisik, Sejarah, Antropologi, PAUD, dan Ekonomi, (3) Pusat Komputer, (4) Lapangan serba guna, (5) Dua lapangan sepak bola, (6) Enam lapangan tenis, (7) Dua lapangan bola voli, (8) Tiga lapangan basket, (9) Lapangan Futsal, (10) Lapangan panahan, (11) Lintasan Atletik, (12) Stadion Olah Raga, (13) Kolam Renang berstandar internasional, (14) Gedung Auditorium, (15) Gedung Serba Guna, (16) Gelanggang Mahasiswa, (17) Puskema, (18) Wisma Mahasiswa, (19) Pusat Perbengkelan, (20) Gallery, dan lainnya. Sarana dan prasarana yang terpusat ini dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dengan mudah.

Luas gedung *Digital Library* 13.585 m² terdiri dari 5 lantai dengan fasilitas yang sangat baik serta dilengkapi dengan teknologi canggih berbasis internet. Fasilitas yang tersedia pada gedung ini, antara lain; Lantai 1 mempunyai fasilitas: *Locker room digital*, *Discussiom Room*, *Book Shop*, Ruang Baca, Peminjaman, Pengembalian, Koleksi Pinjam Singkat, Kolesi Referensi, Terbitan Berseri (Jurnal, Majalah, Koran), Informasi, dan Mushola. Lantai 2 mempunyai fasilitas: Ruang Kepala Tata Usaha, Koleksi Standard, dan *Discussion Room*. Lantai 3 mempunyai fasilitas: Ruang Koleksi Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian), Pelayanan Teknis, dan Automasi Perpustakaan. Lantai 4 mempunyai fasilitas: Ruang Sidang, Ruang Seminar, dan Ruang Internet. Lantai 5 mempunyai fasilitas: Multimedia, (*Home Theatre 3D*, *Audio Visual*), dan Kubikus (ruang kerja dosen untuk penulisan karya ilmiah dan penyusunan disertasi mahasiswa S3).

8) Implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

Status pengelolaan keuangan Universitas Negeri Medan telah berubah dari semula sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker Murni menjadi PTN yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PTN PK

BLU) berdasarkan ketetapan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tertanggal 2 Mei 2018 dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Pemberian status pengelolaan keuangan BLU kepada Universitas Negeri Medan tersebut dikarenakan telah dipenuhinya persyaratan substantif, teknis, dan administratif sebagaimana telah diatur dalam Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.

BLU merupakan implikasi dari kebijakan pemerintah dalam hal pengelolaan keuangan milik pemerintah, terutama kepada satker yang memberikan layanan kepada masyarakat di satu sisi tetapi disisi lain masyarakat juga harus membayar terhadap layanan yang diberikan tersebut. Pergeseran pendekatan dalam pengelolaan satker pemerintah yang menghasilkan layanan sekaligus membebankan biaya kepada masyarakat (*service and cost*) ini berawal dari adanya pemisahan kategori pelayanan publik ke dalam dua bentuk layanan berdasarkan aspek pembiayaan, yaitu pelayanan publik yang bebas biaya dan pelayanan publik yang dikenakan biaya. Pelayanan publik yang bebas biaya merupakan pelayanan dasar bagi semua warga negara, misal pendidikan dasar dan menengah. Sedangkan pelayanan publik yang dikenai biaya memerlukan partisipasi masyarakat dalam hal pembiayaan. Artinya ada *sharing cost* antara pengguna dengan satuan kerja pemerintah pemberi layanan.

Transformasi fundamental tersebut seiring dengan reformasi birokrasi keuangan sejak tahun 2000-an. Perubahan pelayanan publik dari dilayani menjadi melayani sebagaimana tuntutan masyarakat modern harus dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan prinsip bernegara yang lebih demokratis. Terjadi pergeseran cara pandang pejabat publik terhadap warga negara (*citizen*) dengan memposisikan masyarakat sebagai *customer/pelanggan* (Lukman, 2015). Konsekuensi dari perubahan paradigma layanan publik tersebut maka untuk memenuhi persyaratan teknis usulan BLU, PTN pengusul diwajibkan menyusun Standar Pelayanan Minimal (SPM). Tiga dokumen persyaratan usulan BLU lainnya adalah Tata Kelola, Laporan Keuangan dan Rencana Strategis Bisnis.

Status Badan Layanan Umum Penuh yang diberikan kepada Universitas Negeri Medan memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan. Dua fleksibilitas lainnya adalah terkait pengelolaan sumberdaya manusia dan pengelolaan pengadaan barang dan jasa. Fleksibilitas pengelolaan keuangan merupakan domain utama PK BLU. Fleksibilitas PK BLU diantaranya adalah (1) Pendapatan dapat digunakan langsung, tanpa disetorkan ke Kas Negara, (2) Belanja menggunakan pola anggaran fleksibel dengan ambang batas tertentu, (3) Dapat mengelola kas BLU untuk memanfaatkan *idle cash* BLU yang hasilnya menjadi pendapatan BLU, (4) Dapat memberikan piutang usaha dan menghapus piutang sampai batas tertentu, (5) Dapat melakukan utang sesuai jenjang dengan tanggung jawab pelunasan berada pada BLU, (6) Dapat melakukan investasi jangka panjang dengan seizin Menteri Keuangan, (7) Dapat dikecualikan dari aturan umum pengadaan barang/jasa dan dapat

mengalihkan barang inventaris, (8) Dapat diberikan remunerasi sesuai tingkat tanggung jawab dan profesionalisme (PP No.23/2005).

Fleksibilitas tersebut di atas juga memungkinkan UNIMED untuk memanfaatkan sumber daya dalam rangka menghasilkan income generate yang dapat menambah PNBPN dengan menambah tugas dan fungsi laboratorium/workshop sebagai inkubator bisnis. Dengan penambahan kapasitas tugas dan fungsi tersebut maka laboratorium/workshop dapat menggali potensi usaha sesuai dengan bidang dan jenis usaha, menyusun rencana aksi bisnis dan pengembangannya serta menjalankan operasional usaha dan tata administrasinya. Diharapkan berbagai usaha tersebut dapat meningkatkan layanan kepada mahasiswa, dosen dan eksternal stakeholder. Dasar hukum PTN PK BLU dapat mengelola unit yang menghasilkan income generate adalah PMK 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset pada Badan layanan Umum yang menyatakan bahwa sumber pendapatan BLU diperoleh dari (a) Pendapatan dari layanan, (b) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat, (c) Hasil kerja sama BLU dengan pihak lain dan/atau hasil usaha lainnya (hasil usaha lainnya a.l. pendapatan jasa lembaga keuangan, hasil penjualan aset tetap, dan pendapatan sewa).

Sejak ditetapkan sebagai PTN PK BLU pada bulan Mei 2018, beberapa kegiatan yang telah dilakukan UNIMED sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Telah disusun Rencana Strategis Bisnis UNIMED 2020-2024 dan menyiapkan Rencana Strategis Bisnis 2020-2025.
- b. Telah disusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2020, RBA Tahun 2020 dan RBA 2021 (Dasar hukum PMK No. 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis Anggaran serta pelaksanaan anggaran BLU) berpedoman pada Rencana Strategis Bisnis UNIMED 2016-2020.
- c. Telah diajukan usulan revisi DIPA tahun 2020 menjadi DIPA BLU Kepada Direktorat Jenderal Anggaran (Dasar hukum: PMK No. 11/PMK.02/2018 tentang Tata cara revisi anggaran) Tahun 2018.
- d. Telah diajukan permohonan Tim Dewan Pengawas kepada Menristekdikti (dasar hukum: PMK 95/PMK.05/2016 tentang Dewan Pengawas).
- e. Telah dibuka Rekening BLU (PMK 182/PMK.05/2017 tentang Pengelolaan Rekening milik Satker lingkup K/L) (1) Rekening Operasional Penerimaan, (2) Rekening Operasional Penggunaan, (3) Rekening Pengelolaan Kas BLU, (4) Rekening Dana Kelolaan.
- f. Telah disempurnakan dan disusun Standard Operating Procedure (SOP)-terutama: SOP Keuangan (SOP penerimaan dan pengeluaran kas, SOP pengelolaan piutang, SOP pengelolaan keuangan lainnya) dan SOP pengadaan barang dan jasa (mengacu Peraturan Presiden no. 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan prosedur penatausahaan barang inventaris).
- g. Telah disusun dan diajukan usulan tarif layanan kepada Kemendikbud untuk selanjutnya dimintakan persetujuannya kepada Menteri Keuangan.

- h. Telah disusun dan diajukan usulan remunerasi kepada Kemendikbud untuk selanjutnya dimintakan persetujuannya kepada Menteri Keuangan. Dan pada tanggal 4 Juli 2019 Menteri Keuangan melalui KMK no 546/KMK.05/2019 tanggal 4 Juli 2019 telah ditetapkan remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Negeri Medan pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Implementasi remunerasi di UNIMED direncanakan efektif berlaku mulai Januari tahun 2020.
- i. Mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi PK BLU (Dasar hukum PMK No. 220/PMK.05/2016 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU).
- j. Melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) secara Periodik berpedoman pada: (1) PMK 220/PMK.05/2016 tentang Sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU, (2) PMK No. 222/PMK.05/2017 tentang perubahan atas PMK No. 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman penyusunan dan penyampaian laporan keuangan K/L, (3) PMK No. 217/PMK.05/2015 tentang pernyataan Standar akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua No. 13 tentang penyajian laporan keuangan BLU.

Proyeksi pendapatan dalam lima tahun ke depan yang diharapkan dapat menggambarkan kondisi peningkatan pendapatan yang realistis dan signifikan. Sumber pendapatan BLU UNIMED diproyeksikan bersumber dari 4 sumber yaitu: Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Akademik, PNBP non akademik, Rupiah Murni (RM), Hibah/donasi/kerjasama dengan mitra/institusi dari dalam dan luar negeri.

Penerimaan pendapatan yang dikelola UNIMED diberlakukan sebagai pendapatan BLU. Pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah tidak terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan operasional BLU. Sedangkan hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan yang harus diperlakukan sesuai dengan peruntukan.

Pendapatan sebagaimana yang diterima oleh satker BLU dapat dikelola langsung untuk membiayai belanja BLU sesuai Rencana Bisnis Anggaran (RBA), pendapatan tersebut adalah PNBP Kementerian/Lembaga yang diatur dalam PP No. 23/2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340). PNBP harus dikelola secara profesional yang ditujukan untuk peningkatan pelayanan mutu pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) UNIMED (Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan).

Sejak tahun Akademik 2013/2014 telah diberlakukan kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang berpengaruh terhadap jumlah PNPB akademik. Kebijakan UKT terbagi kedalam 8 kategori (I s.d. VIII). Dalam lima tahun mendatang peningkatan penerimaan UNIMED dari PNPB kegiatan akademik diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dari komponen UKT. Hal tersebut relevan dengan prinsip partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan.

B. Kondisi Internal

Beberapa kondisi eksternal yang berpotensi menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan strategis dalam pelaksanaan pola PK-BLU tahun 2021 dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Penerapan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2020 yaitu “Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi”. Implikasi perubahan tersebut mengharuskan perguruan tinggi melakukan penyesuaian Renstra dengan penambahan misi dan perubahan sejumlah nomenklatur dan indikator kinerja. Tahun 2021 merupakan tahun kedua dari pelaksanaan Renstra Kemendikbud dan juga Renstra UNIMED, sehingga pada tahun 2020 telah disusun Renstra UNIMED 2020-2024 merujuk kepada Renstra Kemendikbud 2020-2024.
- 2) Bergesernya peran dan fungsi perguruan tinggi sebagai akibat pengaruh globalisasi, ilmu dan teknologi yang berakselerasi sangat cepat, perkembangan kultur wirausaha, informasi dan teknologi komunikasi, peran pasar dalam ekonomi bebas. Bahkan perguruan tinggi sedang dipengaruhi oleh empat karakter global yang relevan dengan perubahan di tubuh perguruan tinggi, yaitu: (1)masyarakat yang berkembang atas dasar kemajuan pengetahuan atau knowledge-based society; (2) berkembangnya kesepakatan perdagangan internasional yang baru, termasuk jasa pendidikan; (3) inovasi terkait dengan informasi dan teknologi komunikasi, dan: (4) peran pasar dalam ekonomi bebas.
- 3) Liberalisasi pendidikan internasional berpotensi menurunkan animo masyarakat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi lokal seperti UNIMED. Keunggulan PTN lokal akan dipertaruhkan atas keberadaan pendidikan tinggi luar negeri di Indonesia. Implementasi otonomi perguruan tinggi dalam arti yang sesungguhnya merupakan salah satu strategi yang perlu dipertimbangkan untuk semata-mata peningkatan kepuasan pelanggan atas layanan prima yang disuguhkan.
- 4) Situasi makro, khususnya tingkat inflasi, tingkat suku bunga (SBI), tingkat pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar mata asing, serta pengaruh kebijakan dari pemerintah pusat tentang efektive dan efisiensi pemanfaatan dana alokasi APBN.

- 5) Situasi mikro, khususnya kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT), subsidi pemerintah berupa Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), asumsi tarif yang diberlakukan pada masa transisi kedua kebijakan ini, asumsi volume pelayanan yang makin meningkat. Serta kebijakan tarif layanan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan yang harus diterapkan.
- 6) Tuntutan kebutuhan variasi pekerjaan bagi penyediaan pasar kerja masa depan menjadi tantangan perguruan tinggi. Kekawatiran yang beralasan akan mencul jika perguruan tinggi akan menghasilkan lulusan yang tidak relevan bagi perkembangan masa depan. Oleh karena itu, strategi kolaborasi dan kerjasama kemitraan akan menjadi suatu keniscayaan bagi masa depan, agar perguruan tinggi seperti UNIMED reliable bagi perkembangan masa depan.
- 7) Pandemi Covid-19 berdasarkan kebijakan SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 diikuti dengan SE Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 dan lebih spesifik oleh SE Dirjendikti Nomor 262/E.E2/KM/2020 tanggal 23 Maret 2020 memberikan dampak drastis bagi dimana peserta didik harus belajar secara daring serta mengandalkan platform digital dalam pembelajaran. Civitas akademika yang bekerja sebagai tenaga pengajar dan pengawai juga harus berjadwal untuk bekerja di rumah. Oleh karena itu diperlukan kebijakan terkait dengan pembelajaran daring dan juga pengembangan sistem informasi terkait Sistem Pembelajaran Daring di Universitas Negeri Medan. Indikator Kinerja Utama yang paling terpengaruhi oleh keadaan ini yaitu (1) penerapan riset dosen dimana terdapat penundaan pendanaan penelitian akibat pandemi, (2) kualifikasi dosen yang disebabkan oleh kegiatan yang terbatas selama pandemi, (3) kemitraan program studi yang tidak terjalin akibat terbatasnya pertemuan, dan (4) kesiapan kerja lulusan yang terhambat akibat keterbatasan ruang gerak selama pandemi. Mahasiswa di luar kampus (5) tidak mendapat kendala berarti karena beberapa kegiatan dapat dilakukan secara daring, walaupun terdapat beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan selama pandemi. IKU dosen di luar kampus (6) juga dapat dilakukan secara daring. Untuk kegiatan Akreditasi Internasional (7), kesiapan program studi untuk mengikuti kegiatan tersebut menjadi terhambat akibat Pandemi sehingga beberapa persiapan tidak dapat dilaksanakan. Pembelajaran dalam kelas (8) berdasarkan keputusan Kemdikbud telah dirancang untuk melaksanakan pembelajaran daring, tetapi tetap mengutamakan kualitas dengan sistem 6 tugas (tugas rutin, critical journal report, critical book report, rekayasa ide, tugas project, dan mini riset), walaupun beberapa kegiatan yang mengharuskan tatap muka tidak dapat dilaksanakan.

C. Layanan Yang Tersedia di BLU

Produk/layanan UNIMED adalah layanan bidang akademika dan non akademik. Adapun layanan tersebut dapat di uraikan sebagai berikut.

1) Layanan Akademik

a. Seleksi Ujian Masuk

1. Pendaftaran Calon Mahasiswa Program Diploma dan S1 (Mandiri)
 - I. Mahasiswa Baru D3/S1 Kelompok Ujian Soshum/ Saintek (2 pilihan)
 - II. Mahasiswa Baru D3/S1 Kelompok Ujian Soshum dan Saintek (Campuran)
 - III. Mahasiswa pilihan Program Studi Seni atau Olahraga yang mensyaratkan ujian keterampilan
2. Pendaftaran Calon Mahasiswa Program S2
3. Pendaftaran Calon Mahasiswa Program S3

b. Tarif Layanan Non Uang Kuliah Tunggal (UKT) Program Diploma dan Sarjana

1. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)
2. Praktikum (Eksakta)
3. Praktikum (Non Eksakta)
4. PPL
5. Tugas Akhir
6. Yudisium
7. Wisuda

c. Tarif Layanan Non Uang Kuliah Tunggal (UKT) Program Magister, Doktor dan Profesi

1. Program Magister

Registrasi dan Perlengkapan Mahasiswa Baru, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Reguler dan Eksekutif, Praktikum (Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Biologi), Program Praktek Lapangan, Ujian Komprehensif, Validasi Instrumen Penelitian, Tesis, Yudisium, dan Wisuda.

2. Program Doktor

Registrasi dan Perlengkapan Mahasiswa Baru, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Validasi Instrumen Penelitian, Disertasi, Seminar Proposal, Seminar Hasil Penelitian, Ujian Tertutup, Ujian Terbuka, Yudisium, dan Wisuda.

3. Pendidikan Profesi Guru

Jalur Non Mandiri dengan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), dan Wisuda. Jalur Mandiri dengan Seleksi Masuk, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Program Praktek Lapangan, Ujian Nasional, Tugas Akhir, dan Wisuda.

d. Akademik Lainnya

1. Layanan Perpustakaan
2. Test Bahasa (TOEFL Like)
3. Sumbangan Pengembangan Institusi Mahasiswa Diploma, Sarjana (Jalur Mandiri/Asing/Kerjasama) dan Pasca Sarjana
4. Sumbangan Pengembangan Institusi Mahasiswa Magister
5. Sumbangan Pengembangan Institusi Mahasiswa Doktor
6. Pergantian Kartu Mahasiswa

2) Layanan Penunjang Akademik

a. Penggunaan Gedung, Lahan, Sarana Kesenian dan Olahraga

1. Penggunaan Ruang/Bangunan/Gedung
2. Penggunaan Lahan
3. Sarana Olahraga
4. Penggunaan Sarana Seni
5. Sera Peralatan Pendukung Gedung

b. Pelatihan dan Konsultasi

1. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada Fakultas MIPA
2. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FIS
3. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FIK
4. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FE
5. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FT
6. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FIP
7. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FBS
8. Layanan Pusat Bahasa
9. Layanan Pelatihan pada Digital Library Pelatihan Calon Kepala Perpustakaan Sekolah
10. Layanan Tes dan Konseling Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK)
11. Layanan Tes dan Konseling Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Umum dan Dasar Kependidikan

c. Layanan Laboratorium

1. Layanan Laboratorium pada Fakultas MIPA
2. Layanan Laboratorium pada FIS
3. Layanan Laboratorium pada FIK
4. Layanan Laboratorium pada FT
5. Layanan Laboratorium pada FBS

d. Layanan LPPM

1. Kilnik Pendampingan Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi
2. Layanan Konsultasi Bisnis UMKM
3. Layanan Sertifikasi Hak Paten (pihak luar)
4. Layanan Sertifikat Hak Cipta
5. Layanan Hak Merk
6. Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian S1

7. Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian S2
8. Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian S3
9. Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian S1, S2, S3, Non Mahasiswa UNIMED
10. Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian Sponsor Industri Nasional
11. Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian Sponsor Industri Internasional

e. Layanan Pusat Bahasa

1. Tes Toefl Prediksi dengan Sertifikat
2. Tes Toefl Prediksi Tanpa Sertifikat
3. TOEFL ITP
4. TOEIC
5. TOEIC L/R (Listening/Reading)
6. TOEIC S/W (Speaking/Writing)
7. IELTS TRY OUT
8. TES IELTS (mengikuti British Council Indonesia)
9. PELATIHAN TOEFL PREPARATION
10. PELATIHAN TOEIC PREPARATION (tidak termasuk Ujian TOEIC)
11. PELATIHAN IELTS PREPARATION (tidak termasuk Ujian IELTS)
12. PELATIHAN BIPA
13. INDONESIA – INGGRIS (VICE VERSA)
14. INDONESIA – PRANCIS (VICE VERSA)
15. INDONESIA – JERMAN (VICE VERSA)

f. Layanan Publikasi Ilmiah

1. Penerbitan Jurnal Lokal (ber-ISSN)
2. Penerbitan Jurnal Terakreditasi (Sinta 3 s.d 6)
3. Penerbitan Jurnal Terakreditasi Nasional (Sinta 1 dan 2)
4. Penerbitan Prosiding
5. Seminar/ Konfrensi (diluar publikasi)

g. Layanan Percetakan

1. Percetakan Isi Buku dan Cover Buku
2. Pencetakan Leafleat
3. Layanan Jasa Cetak Offset dan Finishing

h. Layanan Kesehatan

1. Jasa dokter pasien umum
2. Jasa obat pasien umum
3. Jasa dokter pasien mahasiswa
4. Jasa dokter pasien mahasiswa
5. Tes screening kesehatan
6. Tes Narkoba
7. Jasa Tindakan

D. Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Aspek Keuangan	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	51
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	160.000.000.000
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	3.100.000.000
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100
Aspek Layanan	5. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	71,50
	6. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	352
	7. Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul	54
	8. Rangking Perguruan Tinggi Nasional	35
	9. Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	34
	10. Jumlah Publikasi Internasional	650
	11. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1
	12. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	115
	13. Jumlah Prototipe Industri	18
	14. Jumlah Produk Inovasi	20
	15. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	1.000
	16. Jumlah Program Studi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	42

b) Realisasi Pendapatan dan Belanja BLU

A. Realisasi Pendapatan dan Belanja dari PNB

1) Realisasi Pendapatan PNB

Penerimaan pendapatan yang dikelola UNIMED diberlakukan sebagai pendapatan BLU. Pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah tidak terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan operasional BLU. Sedangkan hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan yang harus diperlakukan sesuai dengan peruntukan.

Pendapatan sebagaimana yang diterima oleh satker BLU dapat dikelola langsung untuk membiayai belanja BLU sesuai Rencana Bisnis Anggaran (RBA), pendapatan tersebut adalah PNB Kementerian/Lembaga yang diatur dalam PP No. 23/2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340). PNBP harus dikelola secara profesional yang ditujukan untuk peningkatan pelayanan mutu pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) UNIMED (Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan). Proyeksi total penerimaan keuangan tersebut disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Total 2019-2023 (dalam Juta Rupiah)

Jenis Pendapatan	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Proyeksi 2021	Proyeksi 2022	Proyeksi 2023
PNBP	175,078	181,281	211,845	211,845	221,540
Layanan Akademik	171,482	175,884	207,493	207,493	216,989
Layanan Non Akademik	3,597	3,294	4,352	4,352	4,551
Rupiah Murni (DIPA)	197,462	192,384	217,702	217,702	227,665
RM	197,462	192,384	217,702	217,702	227,665
PLN	-	-	-	-	-
RMP	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	372,540	373,665	429,546	429,546	449,205

a. Proyeksi PNBP Terkait Layanan Akademik

Penguatan unit layanan yang dapat menghasilkan income menjadi prioritas kegiatan pasca UNIMED ditetapkan sebagai PTN PK BLU berstatus penuh. Selain meningkatkan kualitas layanan, pemenuhan kecukupan dan kesesuaian sarana prasarana dari unit-unit layanan tersebut diharapkan dapat menghasilkan income yang diproyeksikan meningkat sampai dengan tahun 2022. Proyeksi PNBP terkait layanan non akademik. Peningkatan pendapatan dari komponen pendapatan PNBP akademik dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mencapai 9,03% dan diproyeksikan tetap akan mengalami kenaikan yang relatif stabil sampai dengan tahun 2021 hingga tahun 2023.

Tabel 14. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan PNBP Akademik Tahun 2019-2020 dan Proyeksi Tahun 2021 - 2023 (dalam Juta Rupiah)

Jenis Pendapatan	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Proyeksi 2021	Proyeksi 2022	Proyeksi 2023
SPP, Sardik, dan UKT	165,645	172,423	200,430	200,430	209,603
Ujian Masuk	1,799	1,457	2,177	2,177	2,277
PPL, PKL, Bimtek PPs, dan KKN	490	-	593	593	620
Wisuda	105	281	126	126	132
Pendapatan Pendidikan Lainnya	4,112	7,118	4,975	4,975	5,203
Total	172,151	181,279	208,301	208,301	217,834

b. Proyeksi PNBP Terkait Layanan Penunjang Akademik

Penguatan unit layanan yang dapat menghasilkan income menjadi prioritas kegiatan pasca UNIMED ditetapkan sebagai PTN PK BLU berstatus penuh. Selain meningkatkan kualitas layanan, pemenuhan kecukupan dan kesesuaian sarana prasarana dari unit-unit layanan tersebut diharapkan dapat menghasilkan income yang diproyeksikan meningkat sampai dengan tahun 2021 hingga tahun 2023.

Tabel 15. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan PNBPNon Akademik Tahun 2019-2020 dan Proyeksi Tahun 2021 - 2023 (dalam Juta Rupiah)

Jenis Pendapatan	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Proyeksi 2021	Proyeksi 2022	Proyeksi 2023
Pendapatan Unit Bisnis	100	200	400	400	418
Pusat Bahasa	150	210	252	252	264
Unit Bisnis Lainnya	100	200	400	400	418
Pendapatan Hibah	800	800	800	800	837
Pendapatan Kerjasama	1.836	2.754	4.130	4.130	4.319
Pendapatan Usaha Lainnya	1.205	1.229	1.253	1.253	1.310
Pendapatan Jasa Lainnya	1.679	1.847	2.032	2.032	2.125
Total	5.870	7.239	9.267	9.267	9.619

Unit bisnis yang sampai dengan tahun 2019 sudah berkinerja baik adalah Pusat Bahasa yang telah memperoleh lisensi TOEFL ITP dan saat ini sedang merintis kerjasama dengan British Council untuk dapat melayani IELTS. Aset gedung Serbaguna, Auditorium, Stadion, dan Gelanggang Mahasiswa juga cukup berkontribusi pada pendapatan PNBPN layanan penunjang akademik. Kerjasama UNIMED dengan pemko dan Pemkab se Sumatera Utara, dan stakeholder eksternal lainnya menempati peringkat pertama pendapatan layanan penunjang akademik. Unit unit bisnis yang diinisiasi dari inkubator bisnis workshop/sanggar/ laboratorium mulai tahun 2019 menjadi target untuk dioptimalkan peran dan fungsinya dalam rangka peningkatan pendapatan PNBPN layanan penunjang akademik.

2) Realisasi Belanja PNBPN

Pelaksanaan belanja di UNIMED mempertimbangkan efesiensi dan efektifitas, dengan tetap mempedomani Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintrah (PP 24 Tahun 2005), belanja UNIMED terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja barang, Belanja Modal, dan Belanja Bantuan Sosial.

Tabel 16. Realisasi dan Proyeksi Belanja PNBPN Tahun 2018-2020 serta Proyeksi Tahun 2021 dan 2022 (dalam Juta Rupiah)

Jenis Pendapatan	2019	2020	Proyeksi 2021	Proyeksi 2022	Proyeksi 2023
PNBPN	168.164	146.166	155.997	155.997	163.136
Belanja Barang	122.324	126.518	145.574	145.574	152.236
Belanja Modal	4.584	19.647	10.422	10.422	10.899

B. Realisasi Pendapatan dan Belanja dari APBN

1) Realisasi Pendapatan PNBPN

Tabel 17. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Rupiah Murni, Hibah, Donasi, Kerjasama Tahun 2018-2020 serta Proyeksi Tahun 2021 dan 2022 (dalam Juta Rupiah)

Jenis Pendapatan	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Proyeksi 2021	Proyeksi 2022	Proyeksi 2023
Rupiah Murni (Gaji + Rutin operasional + Proyek)	197.461,882	192.383,866	217.701,725	217.701,725	227.665,052
Pinjaman/ Hibah Luar Negeri (PLN)	-	-	-	-	-
Rupiah Murni Pendamping	-	-	-	-	-
Total	197.461,882	192.383,866	217.701,725	217.701,725	227.665,052

2) Realisasi Belanja PNB

Tabel 18. Realisasi dan Proyeksi Belanja PNB Tahun 2018-2020 serta Proyeksi Tahun 2021 dan 2022 (dalam Juta Rupiah)

Jenis Pendapatan	2019	2020	Proyeksi 2021	Proyeksi 2022	Proyeksi 2023
RM	193.120	182.796	194.438	194.438	203.337
Belanja Pegawai	154.775	144.288	153.876	153.876	160.918
Belanja Barang	37.693	38.507	40.562	40.562	42.418
Belanja Modal	652	-	840	-	-
Belanja bantuan Sosial	-	-	-	-	-
Total	361.284	338.549	388.977	388.977	406.779

c) Ambang Batas Belanja BLU

Ambang batas fleksibilitas belanja Universitas Negeri Medan direncanakan sebesar 10%. Ambang batas fleksibilitas ini berlaku apabila ada peningkatan pendapatan yang melebihi pagu DIPA BLU yang berasal dari pendapatan operasional BLU. Adapun besaran ambang batas fleksibilitas Universitas Negeri Medan ditentukan sebagai berikut:

Pagu Belanja Operasional BLU : 211.844.724.000

Fleksibilitas Belanja 10 % : 21.184.472.400

Ambang Batas Fleksibilitas : 233.029.196.400

Untuk dana yang berasal dari Rupiah Murni, sesuai dengan peraturan yang berlaku maka ambang fleksibilitas tersebut tidak berlaku.

d) Strategi Pencapaian Kinerja BLU

1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Berdasarkan hasil Tracer Studi bulan Juli-September 2021, terdapat 2188 orang yang mengisi kuesioner tracer study dari total 2500 wisudawan yang lulus pada tahun 2020. Terdapat 936 orang yang memperoleh pekerjaan tepat waktu, 212 orang yang melanjutkan studi, dan 67 orang yang menjadi wiraswasta. Capaian indikator pada TW 3 adalah $1215/2500 = 48,6\%$. Strategi yang dilakukan untuk menjangkau data tracer studi adalah mengoptimalkan kerjasama UPT Karir dan kewirausahaan dengan Fakultas, Jurusan, dan Program Studi serta dosen-dosen pembimbing skripsi agar dapat terlibat aktif menghubungi alumni untuk dapat mengisi hasil tracer. Selain itu, UPT Karir dan kewirausahaan juga aktif untuk memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan serta mengadakan Job Fair yang dapat mendukung terserapnya lulusan Universitas Negeri Medan. Universitas Negeri Medan juga mendukung mahasiswa untuk berwirausaha dengan berbagai kegiatan pendukung agar mahasiswa yang lulus mampu menjadi wirausahawan muda.

2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus sebanyak 5727 orang dengan kegiatan diluar kampus yang terdiri dari Pengenalan Lapangan Persekolahan I dan Pengenalan Lapangan Persekolahan II, Kuliah Kerja Nyata, Pertukaran Mahasiswa, Proyek Desa, Riset, Proyek Independen, Kampus Mengajar, dan Proyek Kemanusiaan. Jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 148 orang. Total jumlah mahasiswa S1 dan D3 aktif: 21086 orang. Sehingga capaian TW 3 yaitu $(5875/21086) \times 100\% = 27,86\%$. Strategi yang dilakukan untuk tercapainya target pada Indikator Kinerja Kegiatan ini yaitu dengan menyelesaikan panduan kegiatan merdeka belajar di luar kampus dengan variasi kegiatan yang ditawarkan. Selain itu, Universitas melalui Fakultas dan Program Studi juga mendorong mahasiswa untuk ikut berbagai kegiatan merdeka belajar yang disediakan berbagai lembaga terkait maupun kementerian ataupun institusi pendidikan, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan merdeka belajar. Universitas, Fakultas, Jurusan, dan Program Studi juga secara aktif memberikan informasi tentang berbagai kegiatan MBKM yang dapat diikuti oleh mahasiswa, sehingga capaian 20 SKS diluar kampus nantinya dapat tercapai.

3) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia Industri sebanyak 93 orang, jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebanyak 165 orang. Sebanyak 110 dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject). Jumlah dosen aktif sebanyak 957 orang, sehingga capaian TW 3 yaitu $(368/957) \times 100\% = 38,45\%$. Melakukan percepatan penyiapan regulasi terkait dosen sebagai praktisi di luar kampus serta mendorong dosen untuk terlibat dalam berbagai kegiatan tridharma maupun pembinaan mahasiswa untuk memperoleh prestasi. Universitas juga melalui Fakultas dan Program Studi terlibat aktif untuk menyediakan berbagai informasi terkait dengan ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan IKU 2.1, serta mendukung berbagai keterlibatan kegiatan dosen untuk menjadi praktisi maupun melakukan kegiatan tridharma dan pembinaan mahasiswa. Dengan menurunnya angka Covid-19, dosen diarahkan untuk melaksanakan berbagai kerjasama yang sebelumnya tertunda dimasa pandemi dengan dukungan yang penuh dari Universitas untuk terlaksananya kegiatan tersebut.

4) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sebanyak 322 orang. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 152 orang. Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 21 orang. Jumlah dosen aktif sebanyak 957 orang. Sehingga ketercapaian IKU 2.2. pada TW 3 yaitu $(495/957) \times 100\% = 51,72\%$. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan ketercapaian IKU: (1) Unimed menyiapkan alokasi anggaran dana bantuan bagi dosen yang akan melakukan uji kompetensi. (2) Unimed melalui LSP Unimed terus meningkatkan jumlah skema uji kompetensi, sehingga diharapkan Unimed dapat menyelenggarakan uji kompetensi tersebut secara mandiri. (3) Dilakukan penyusunan Peraturan Rektor terkait penetapan dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. (4) Universitas secara aktif memberikan informasi terkait dengan berbagai uji kompetensi tersertifikasi BNSP yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dosen.

5) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 198 judul, jumlah penelitian yang diterapkan di masyarakat sebanyak 40 judul, jumlah pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan di masyarakat sebanyak 20 judul, jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 3 judul. Jumlah dosen aktif sebanyak 957 orang. Sehingga ketercapaian TW 3 untuk IKK IKU 2.3 yaitu $(261/957) = 0,2727$. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan ketercapaian IKK IKU 2.3 ini yaitu: (1) Mengadakan pendampingan penulisan artikel jurnal untuk dipublikasi di Jurnal bereputasi Internasional. (2) Meningkatkan jumlah dana PKM dengan menyesuaikan luaran wajib yang ada di buku panduan. (3) Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian luaran penelitian yang didanai serta ketercapaian paten serta penggunaan produk penelitian oleh mitra untuk pendanaan pengabdian kepada masyarakat. (4) Penghargaan dalam remunerasi bagi dosen yang mampu mempublikasi naskahnya di Jurnal nasional terindeks SINTA RISTEKBRIN maupun Internasional bereputasi.

6) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Saat ini, jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 47 program studi dari sebanyak 78 program studi di Universitas Negeri Medan. Saat ini, sebagian besar prodi yang telah memiliki MoA telah mengaplikasikan kerjasama tersebut dalam berbagai bentuk kegiatan PLP I, PLP II, dan KKN. Pada TW 4 nanti, kegiatan dilanjutkan dengan Magang. Strategi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yaitu: (1) Setelah menurunnya angka Covid-19 dan menurunnya PPKM, implementasi MoA dapat dilaksanakan secara langsung, (2) Implementasi MoA disesuaikan dengan bentuk pembelajaran daring untuk program studi kependidikan. (3) Jika implementasi MoA dilakukan secara luring, maka dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. (4) Universitas telah melaksanakan program vaksinasi Civitas Akademika Universitas Negeri Medan hingga tahap 2, sehingga membuka peluang terlaksananya kegiatan MoA Program Studi, (5) Universitas juga menyediakan informasi yang terbuka tentang kerjasama yang dimiliki di tingkat Universitas, sehingga dapat juga ditindak lanjuti dengan kegiatan kerjasama di tingkat Program Studi.

7) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Jumlah matakuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau menggunakan metode pembelajaran berbasis projec (team-based project) sebanyak 986 mata kuliah. Jumlah seluruh mata kuliah 1832. Sehingga capaian IKK IKU 3.2 yaitu $(1041/1832) \times 100\% = 56,82\%$. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan ketercapaian IKK IKU 3.2 yaitu: (1) Penguatan 6 Tugas dengan Monev Kelengkapan RPS dan Monev Pembelajaran yang Rutin di lakukan. (2) Monitoring dan evaluasi perangkat pembelajaran terkait dengan perencanaan pembelajaran dengan metode team-based project dan case method; (3) Monitoring dan evaluasi terhadap produk perkuliahan yang menerapkan metode team-based projec dan case method, sehingga bukti terlaksananya kedua metode ini dapat dipertanggung jawabkan; (4) Implementasi pelaksanaan 6 tugas dengan team-based project dan case methods secara terintegrasi.

8) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Hingga saat ini, belum ada program studi di Universitas Negeri Medan yang memiliki akreditasi Internasional maupun sertifikasi Internasional yang diakui oleh pemerintah. Progress kegiatan hingga saat ini yaitu proses penajajaran berbagai lembaga akreditasi Internasional dan menetapkan FIBAA dan IABEE sebagai lembaga yang digunakan. Saat ini tim dari WR1, WR4, dan LPPMP telah melakukan penilaian terhadap prodi yang berpotensi untuk diajukan mengikuti akreditasi Internasional tersebut. Selain itu, Universitas Negeri Medan juga telah mengundang LPPMP Universitas lain yang telah mencapai akreditasi Internasional untuk beberapa program Studi pada Universitas tersebut.

9) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Telah dilaksanakan penyusunan LKE dan Dokumentasi dengan menyiapkan data yang dibutuhkan untuk penilaian SAKIP seperti: 1. Laporan Kinerja Tahun 2019 2. Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020-2024 3. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang telah ditandatangani 5. Rencana Aksi atas PK Tahun 2021 6. Perjanjian Kinerja Individu Tahun 2021 7. Prosedur Operasional Standar (POS) terkait (SOP Keuangan, SOP Penilai Kinerja, SOP Sistem Informasi, SOP Layanan Akademik) 8. Dokumen Reward and Punishment Pegawai 9. Notulen rapat terkait pengukuran kinerja/evaluasi capaian kinerja 10. Surat Pernyataan

Pimpinan Satker bahwa dokumen Renstra, PK, Laporan Kinerja sudah di unggah di laman resmi Unit Kerja 11. Dokumen pendukung lainnya terkait implementasi SAKIP (SK Tim SAKIP, SK Tim RBI, Laporan RBI 2020, dll). Saat ini, Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal sedang melakukan proses reviu terhadap LKE yang telah evaluasi mandiri. Saat ini Universitas negeri Medan mendapat predikat SAKIB BB. Strategi tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah (1) Melakukan updating dokumen SOP yang belum lengkap; (2) Melakukan percepatan proses pengesahan dokumen-dokumen pendukung agar dapat segera disahkan; (3) Pengukuran capaian Renstra dan IKU secara periodik;

10) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

(1) Total pendapatan PNBPN hingga 30 September 2021 sebesar Rp Rp 193.032.231.928. Total realisasi belanja Pegawai (51) dan belanja Barang (52) yang bersumber dari PNBPN dan RM hingga 30 September 2021 sebesar Rp. 177.950.559.980 (2) Pendapatan BLU per 30 September 2021 sebesar Rp 193.032.231.928 (3) Total pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan aset per 30 September 2021 sebesar Rp. 3.413.987.453 (4) Beberapa aplikasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan telah dilakukan pengembangan modul, antara lain Sistem Informasi Kepegawaian dan Sistem Informasi Remunerasi. Strategi dan tindak lanjut: (1) Regulasi terkait pemanfaatan dan pengelolaan aset BLU perlu segera diselesaikan; (2) Aplikasi yang masih pada tahapan pengembangan sedang diuji coba untuk tahapan finishing sehingga untuk pembayaran remunerasi selanjutnya, telah sepenuhnya menggunakan aplikasi remunerasi terintegrasi.

BAB II PROYEKSI DAN STRATEGI BISNIS BLU TAHUN ANGGARAN 2023

a) Analisis Rencana Strategis BLU Tahun Anggaran 2023

Menjelaskan analisis rencana strategis BLU dengan melihat pada aspek :

1) Produktivitas

Secara produktivitas, UNIMED sudah menunjukkan kinerja yang produktif. Hal ini terlihat dari kinerja BLU UNIMED pada tahun 2021 berdasarkan Indikator Kinerja Utama. Berdasarkan hasil Tracer Studi bulan Juli-September 2021, terdapat 2188 orang yang mengisi kuesioner tracer study dari total 2500 wisudawan yang lulus pada tahun 2020. Terdapat 936 orang yang memperoleh pekerjaan tepat waktu, 212 orang yang melanjutkan studi, dan 67 orang yang menjadi wiraswasta. Jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus sebanyak 5727 orang dengan kegiatan diluar kampus yang terdiri dari Pengenalan Lapangan Persekolahan I dan Pengenalan Lapangan Persekolahan II, Kuliah Kerja Nyata, Pertukaran Mahasiswa, Proyek Desa, Riset, Proyek Independen, Kampus Mengajar, dan Proyek Kemanusiaan. Jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 148 orang.

Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia Industri sebanyak 93 orang, jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebanyak 165 orang. Sebanyak 110 dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject). Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sebanyak 322 orang. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 152 orang. Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 21 orang.

Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 198 judul, jumlah penelitian yang diterapkan di masyarakat sebanyak 40 judul, jumlah pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan di masyarakat sebanyak 20 judul, jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 3 judul. Saat ini, jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 47 program studi dari sebanyak 78 program studi di Universitas Negeri Medan. Saat ini, sebagian besar prodi yang telah memiliki MoA telah mengaplikasikan kerjasama tersebut dalam berbagai bentuk kegiatan PLP I, PLP II, dan KKN.

Jumlah matakuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau menggunakan metode pembelajaran berbasis projec (team-based project) sebanyak 986 mata kuliah. Jumlah seluruh mata kuliah 1832.

Total pendapatan PNBPN hingga 30 September 2021 sebesar Rp Rp 193.032.231.928. Total realisasi belanja Pegawai (51) dan belanja Barang (52) yang bersumber dari PNBPN dan RM hingga 30 September 2021 sebesar Rp. 177.950.559.980 (2) Pendapatan BLU per 30 September 2021 sebesar Rp 193.032.231.928 (3) Total pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan aset per 30 September 2021 sebesar Rp. 3.413.987.453 (4) Beberapa aplikasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan telah dilakukan pengembangan modul, antara lain Sistem Informasi Kepegawaian dan Sistem Informasi Remunerasi.

Perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan sumber daya yang digunakan (input) dalam kurun waktu 2021 hingga proyeksi 2023, menunjukkan kecenderungan peningkatan capaian output namun tetap melakukan efisiensi belanja, serta terus melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas layanan. Pada tahun 2022 dan 2023, ditargetkan penambahan jumlah program studi menjadi 80 Programs Studi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, UNIMED sebagai BLU juga meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan melalui pengembangan unit bisnis seperti unit bisnis Sewa Aset, unit Bisnis Pelatihan dan Test Bahasa Inggris (Dikoordinasi UPT Bahasa), Unit Bisnis Layanan Kesehatan (Puskema), Unit Bisnis Sertifikasi Keprofesional (LSP), Unit Bisnis Penelitian, Survey dan Kajian, Unit Bisnis Gym dan Kebugaran, dan Unit Bisnis Pelatihan olahraga.

Rasio SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan di UNIMED terhadap jumlah mahasiswa pada tahun 2020 adalah 1:22,2 dan diproyeksikan semakin meningkat menjadi 1:20 pada tahun 2023.

2) Efisiensi

UNIMED juga mengedepankan aspek efisiensi dalam Rencana Strategis BLU. Kebijakan yang diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dengan optimalisasi belanja untuk kebutuhan layanan. Kebijakan efisiensi dilakukan dengan beberapa cara termasuk dengan melakukan efisiensi terhadap perjalanan dinas dan honorarium, dimana semua alokasi yang ada kaitannya dengan honor sesungguhnya sudah dialokasikan dalam anggaran remunerasi. Penggunaan sistem informasi dalam pemberian layanan, baik aspek Tridarma Perguruan tinggi maupun layanan administrasi, dilakukan dengan tujuan melakukan efisiensi, dimana penerapan nota dinas dan surat menyurat dalam bentuk digital sangat berdampak pada efisiensi belanja habis pakai dan penerapan paperless yang ramah lingkungan. Disamping itu, kebijakan alokasi anggaran secara tepat dan proporsional sesuai dengan kebutuhan juga merupakan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi anggaran. Pendapatan operasional dan belanja operasional diupayakan untuk semakin efisien sehingga perolehan anggaran dari efisiensi tersebut dapat dialokasikan untuk peningkatan dan penambahan kualitas dan kuantitas layanan. Selain itu, UNIMED juga sangat konsisten dalam penetapan proporsi per jenis belanja. Kebutuhan belanja pegawai yang berasal dari RM memiliki porsi alokasi yang sesuai dengan kebutuhan dan jumlah pegawai. Sedangkan

porsi kebutuhan belanja barang cenderung lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan operasional layanan di UNIMED. Untuk alokasi belanja modal memiliki porsi yang relatif lebih kecil.

3) inovasi

Dalam hal peningkatan layanan utama dan penunjang, UNIMED terus melakukan inovasi agar dapat memberikan layanan yang prima. UNIMED melakukan beberapa inovasi layanan melalui modernisasi BLU dengan cara penggunaan IT. Beberapa aspek modernisasi BLU yang telah diimplementasikan dengan digunakannya aplikasi dalam pengelolaan BLU, antara lain: (1) Penggunaan BIOS, (2) Website BLU yang up to date (3) BLU memiliki Portal sebagai sistem terintegrasi, (4) Penggunaan aplikasi RINDU sebagai aplikasi terintegrasi ke Kemenkeu, (5) Tersedianya dashboard keuangan melalui aplikasi SIKEU (6) Digunakannya Cash Management System-CMS bekerjasama dengan Mitra Perbankan (7) Penggunaan aplikasi E-SK dan SIVANDI untuk pengelolaan nota dinas, (8) Sudah ditindaklanjutinya 95% movev tahun 2020 dan menguploadnya ke BIOS (9) Penggunaan SM-UNIMED sebagai aplikasi pendaftaran mahasiswa baru, sistem informasi akademik (AKAD), sistem informasi kepegawaian (SIMPEG), Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPPM), dan sistem informasi remunerasi (Simremlink), (10) Pengembangan inovasi layanan melalui penerapan pembelajaran daring menggunakan LMS SIPDA, ujian dan tes standar secara online, dan layanan PINTU.

Selain itu, UNIMED juga telah melakukan optimalisasi aset baik aset tetap maupun aset lancar. Pendapatan yang bersumber dari pemanfaatan jasa giro dengan Bank mitra, jasa penyediaan barang dan jasa lainnya, hasil kerjasama instansi lain dan pemerintah daerah serta sewa aset UNIMED merupakan bentuk optimalisasi aset yang telah dilakukan di UNIMED.

4) keselarasan/kesesuaian

Rencana Strategi UNIMED disusun dan diselaraskan dengan Rencana Strategis dan Bisnis UNIMED, arah dan indikator kinerja (KPI) baik dengan Kemendikbud maupun dengan PPK BLU, serta prioritas pembangunan. Hal ini terlihat dari dilakukannya penyelarasan antara indikator renstra UNIMED dengan indikator Renstra kemendikbud, KPI Rektor UNIMED yang ditetapkan setiap tahunnya, program prioritas pembangunan, dan RSB UNIMED tahun 2016-2020. Seluruh indikator yang termuat dalam Renstra UNIMED 2020-2024 dipastikan berkaitan dengan pencapaian indikator yang terdapat pada dokumen-dokumen tersebut.

b) Rencana Bisnis Tahun Anggaran 2023

Dasar hukum PTN PK BLU dapat mengelola unit yang menghasilkan income generate adalah PMK 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset pada Badan layanan Umum yang menyatakan bahwa sumber pendapatan BLU

diperoleh dari (a) Pendapatan dari layanan, (b) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat, (c) Hasil kerja sama BLU dengan pihak lain dan/atau hasil usaha lainnya (hasil usaha lainnya a.l. pendapatan jasa lembaga keuangan, hasil penjualan aset tetap, dan pendapatan sewa).

Secara umum, layanan utama yang diberikan oleh UNIMED pada tahun 2021 tetap sesuai dengan tugas dan fungsi UNIMED yaitu dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Namun, beberapa layanan baru untuk menunjang income generating yang direncanakan di UNIMED setelah menjadi BLU. Beberapa Unit Bisnis yang telah ada sampai tahun 2020 di UNIMED adalah sebagai berikut:

- a. Unit bisnis Sewa Aset
- b. Unit Bisnis Pelatihan dan Test Bahasa Inggris (Dikoordinasi UPT Bahasa)
- c. Unit Bisnis Layanan Kesehatan (Puskema)

Pada tahun 2021, direncanakan akan dilakukan pengembangan unit bisnis BLU antara lain:

- a. Unit Bisnis Sertifikasi Keprofesian. (LSP)
- b. Unit Bisnis Penelitian, Survey dan Kajian.
- c. Unit Bisnis Gym dan Kebugaran.
- d. Unit Bisnis Pelatihan olahraga.
- e. Unit Bisnis pemanfaatan Laboratorium/ Workshop/ Studio/ Lapangan Olahraga
- f. Unit Bisnis Percetakan dan Penerbit
- g. Unit Bisnis Jasa Layanan Asesor kampus

Pelaksanaan BLU di UNIMED memiliki proyeksi pendapatan dalam lima tahun ke depan yang diharapkan dapat menggambarkan kondisi peningkatan pendapatan yang realistis dan signifikan. Sumber pendapatan BLU UNIMED diproyeksikan bersumber dari 4 sumber yaitu: Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Akademik, PNBP non akademik, Rupiah Murni (RM), Hibah/donasi/kerjasama dengan mitra/institusi dari dalam dan luar negeri. Proyeksi total penerimaan keuangan tersebut disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 20. Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Total 2017-2021 (dalam Juta Rupiah)

Jenis Pendapatan	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Proyeksi 2021	Proyeksi 2022	Proyeksi 2023
Pendapatan					
PNBP	175,078	181,281	211,844	211,844	221,540
Layanan Akademik	171,481	175,883	207,492	207,492	216,989
Layanan Non Akademik	3,596	3,294	4,351	4,351	4,551
Rupiah Murni (DIPA)	197,461	192,383	217,701	217,701	227,665
RM	197,461	192,383	217,701	217,701	227,665
PLN	-	-	-	-	-
RMP	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	372,540	373,665	429,546	429,546	449,205

c) Rencana Anggaran per masing-masing unit/organ BLU

Pelaksanaan belanja di UNIMED mempertimbangkan efesiensi dan efektifitas, dengan tetap mempedomani Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintrah (PP 24 Tahun 2005), belanja UNIMED terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja barang, Belanja Modal, dan Belanja Bantuan Sosial. Proyeksi belanja 2022 sampai 2023 disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21. Belanja Anggaran UNIMED 2020 dan proyeksi 2021-2023

Uraian unit/program/IKU/akun belanja/detil belanja tahun 2020	TA 2020	TA 2021	Proyeksi 2022	Proyeksi 2023
	Target	Target	Target	Target
Total belanja universitas	266.521.570.000	282.112.080.000	282.112.080.000	295.023.208.618
Total belanja bidang akademik	554.025.500	1.134.820.000	1.134.820.000	1.186.756.120
Total belanja bidang tata kelola, umum dan keuangan	1.927.250.000	1.803.960.000	1.803.960.000	1.886.519.951
Total belanja bidang kemahasiswaan	2.725.380.000	971.880.000	971.880.000	1.016.359.016
Total belanja bidang kerjasama	2.109.404.000	695.340.000	695.340.000	727.162.899
Total belanja Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	360.050.000	525.050.000	525.050.000	549.079.414
Total belanja Fakultas Bahasa Dan Seni (FBS)	490.180.000	775.180.000	775.180.000	810.656.853
Total belanja Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	528.310.000	898.310.000	898.310.000	939.422.015
Total belanja Fakultas Ilmu Sosial (FIS)	369.760.000	557.720.000	557.720.000	583.244.588
Total belanja Fakultas Teknik (FT)	595.540.000	932.880.000	932.880.000	975.574.144
Total belanja Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)	467.475.000	519.606.000	519.606.000	543.386.265
Total belanja Fakultas Ekonomi (FE)	564.877.000	869.937.000	869.937.000	909.750.497
Total belanja Program Pasca Sarjana (PPS)	1.137.890.000	2.026.240.000	2.026.240.000	2.118.972.808
Total belanja biro umum dan keuangan (BUK)	26.243.031.000	29.694.238.000	29.694.238.000	31.053.223.145
Total belanja biro akademik dan kemahasiswaan (BAK)	358.362.000	75.912.000	75.912.000	79.386.185
Total belanja biro perencanaan, kerjasama dan hubungan masyarakat (BPK humas)	135.215.000	135.215.000	135.215.000	141.403.244
Total belanja lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM)	19.946.383.500	25.712.062.000	25.712.062.000	26.888.799.060
Total belanja lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM)	344.069.000	41.062.000	41.062.000	42.941.242
Total belanja teknologi informasi dan komunikasi	166.968.000	63.768.000	63.768.000	66.686.403
Total belanja UPT bimbingan & konseling	19.140.000	19.140.000	19.140.000	20.015.960
Total belanja PPID - PINTU (RBI)	368.336.000	368.336.000	368.336.000	385.193.249
Total belanja UPT bahasa	30.865.000	30.865.000	30.865.000	32.277.566
Total belanja UPT pengembangan karir dan kewirausahaan	22.650.000	22.650.000	22.650.000	23.686.599
Total belanja UPT perpustakaan	372.476.000	372.476.000	372.476.000	389.522.720
Total belanja satuan pengawas internal (spi)	77.116.000	77.116.000	77.116.000	80.645.287
	326.436.323.000	350.435.843.000	350.435.843.000	366.473.873.846

d) Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU Tahun Anggaran 2022 dan 2023

1) Proyeksi Saldo Awal

Proyeksi saldo awal tahun 2022 sebesar Rp137.395.266.184,-. Merupakan hasil penambahan saldo awal tahun 2021 ditambah penerimaan tahun 2021 dan dikurangi belanja tahun 2021. Proyeksi saldo awal tahun 2023 sebesar Rp143.683.291.685,- merupakan hasil penambahan proyeksi saldo awal tahun 2022 ditambah proyeksi penerimaan PNBP 2022 dikurangi proyeksi belanja 2022.

2) Proyeksi Total Belanja BLU

Proyeksi total belanja BLU sebesar Rp221.540.000.000,-. Yang dialokasikan untuk penelitian dan pengabdian sebesar 15%, remunerasi 40% dan sisanya dialokasi untuk sarana/ prasarana dan dukungan pembelajaran.

3) Proyeksi Pendapatan BLU dari PNBP

Proyeksi pendapatan BLU dari PNBP sebesar Rp221.540.000.000,- yang berasal penerimaan.jasa layanan pendidikan, kerjasama, jasa perbankan dan penerimaan yang berasal dari sewa.

4) Proyeksi Kebutuhan Rupiah Murni

Proyeksi kebutuhan RM APBN sebesar Rp182.900.059.630,-. Diproyeksikan untuk belanja pegawai yang terdiri atas belanja gaji, tunjangan sertifikasi dosen dan tunjangan kehormatan, belanja operasional dan BOPTN.

BAB III PENUTUP

a) Kesimpulan

Pada tahun 2023 Universitas Negeri Medan (UNIMED) menetapkan tahapan pembangunan UNIMED pada aspek Pendalaman dan ekspansi budaya berinovasi dengan semangat belajar bersama untuk mewujudkan strategi co-initiating, co-sensing, co-presencing, co-creating dan co-evolving untuk memperkuat sinergitas kontribusi keunggulan bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya. UNIMED memiliki lima sasaran strategis dan sebelas indikator kinerja yang selaras dengan sasaran strategis dan indikator kinerja Kemendikbud. Kelima sasaran strategis tersebut adalah:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa perguruan tinggi.
2. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya UNIMED.
3. Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Negeri Medan.
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
5. Menguatnya kapasitas inovasi.

Tahun 2021 merupakan tahun keenam pelaksanaan PK BLU di UNIMED setelah pada tahun 2018 UNIMED ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri berbasis Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) yang disahkan pada tanggal 2 Mei 2018 melalui SK Menteri Keuangan No. 362/KMK.05/2018. Seiring dengan penetapan tersebut, maka pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja tersebut dilaksanakan dalam dua bentuk pengelolaan keuangan yaitu satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hingga tanggal penetapan serta Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum setelah periode tersebut.

Hasil persentase rata-rata capaian kinerja UNIMED pada tahun 2021 dari aspek capaian PK adalah sebesar 90% berdasarkan pengukuran kinerja Triwulan III. Berdasarkan 10 indikator yang dikontrakkan, terdapat 4 indikator yang melebihi target, 1 indikator sesuai dengan target dan 4 indikator yang masih belum tercapai. Adapun indikator yang dinilai yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang

melaksanakan kerja sama dengan mitra. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Beberapa hambatan yang dihadapi UNIMED berdasarkan hasil capaian tahun 2021 adalah:

1. Tracer Studi sangat bergantung pada lambatnya respon dari alumni dalam mengisi instrumen tracer studi, terutama dimasa pandemi. Selain itu, capaian terkait pekerjaan tepat waktu, wirastasta, dan studi lanjut semakin sulit dicapai di masa pandemi ini. Selain itu, keterbukaan informasi alumni tentang kondisi setelah lulus seperti jumlah gaji dan pekerjaan juga menjadi kendala dalam pengisian kuesioner tracer study.
2. Pelaksanaan mata kuliah PLP I dan PLP II dengan berkunjung langsung ke sekolah mitra dilaksanakan, namun karena perkuliahan dilaksanakan dalam jaringan dan mahasiswa berada di kampung masing masing sedangkan sekolah mitra berada di Kota Medan dan sekitarnya maka hal ini mengalami kendala terutama bagi mahasiswa yang tidak berada di Kota Medan dan sekitarnya. Perkuliahan KKN yang juga termasuk dalam kegiatan merdeka belajar ke luar kampus juga baru dilaksanakan di akhir bulan Juli 2021, sehingga termasuk dalam capaian TW 3. Selain itu, berbagai kegiatan yang mendukung ketercapaian perkuliahan diluar kampus juga terlaksana oleh sebagian mahasiswa, seperti kampus mengajar, proyek kemanusiaan, proyek independen, dan proyek desa yang dilaporkan pada capaian TW3. Regulasi terkait pelaksanaan 8 jenis kegiatan diluar kampus yang masih dimatangkan juga menjadi kendala dalam terlaksananya IKU ini.
3. Kebijakan tingkat universitas terkait mekanisme dosen berkegiatan diluar kampus atau bekerja sebagai praktisi diluar kampus masih dalam proses akhir penyusunan. Masa pandemi Covid-19 serta PPKM juga menjadi kendala dalam pelaksanaan dosen untuk terlibat sebagai praktisi di dunia Industri maupun melaksanakan tridharma di kampus lain.
4. Kendala yang dihadapi yaitu: (1) Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi masih terbatas dikarenakan kondisi pandemi, (2) Pelaksanaan Uji kompetensi sesuai bidang dosen masih terbatas, (3) Mekanisme rekrutmen dosen tetap dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja masih dalam proses penyusunan regulasi, (4) Minat dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi kurang, terutama dikarenakan kondisi pandemi yang menyebabkan berbagai LSP menyelenggarakan secara daring.
5. Jumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional berupa Jurnal yang sudah di submitted tahun 2020 sebagian sudah publish dan sebagian lagi masih dalam proses review oleh pengelola jurnal dan akan terbit di semester

2 tahun 2021. Pendanaan penelitian yang sudah diberikan di bulan Mei 2021 akan meningkatkan jumlah publikasi berupa Jurnal Internasional. Pengabdian kepada masyarakat belum dapat di publikasi pada jurnal terindeks bereputasi karena luaran yang diwajibkan berupa jurnal terindeks SINTA dan hal tersebut disesuaikan dengan jumlah dana yang diterima oleh pengabdian. Saat ini beberapa skema penelitian yang didanai oleh dana lokal Universitas Negeri Medan, terutama penelitian terapan dan kebijakan mewajibkan adanya paten dengan MoU mitra sehingga dapat meningkatkan jumlah penelitian yang diterapkan oleh masyarakat.

6. Implementasi MoA dalam kondisi pandemi cukup membatasi pelaksanaan pembelajaran praktek seperti magang, PKL, PPL, dan lain-lain dengan mitra yang telah di sepakati dalam MoA. Saat ini, aplikasi MoA telah banyak dilakukan, namun pelaksanaannya sedang dalam proses sehingga kegiatannya belum dapat dilaporkan seluruhnya. Sebagian kecil aplikasi MoA program studi masih sekedar pada penandatanganan MoA akibat kondisi pandemi Covid-19 dan PPKM, yang membatasi mobilitas Tim di Program Studi untuk mengaplikasikannya.
7. Beberapa matakuliah saling beririsan menerapkan Case-Method dan team-based Project. Berdasarkan analisis terhadap RPS, yang menerapkan 6 Tugas di UNIMED tidak ditemukan kendala/permasalahan yang berarti karena kebijakan UNIMED menerapkan 6 Tugas telah termasuk mewajibkan team-based Project dan case-method pada setiap mata kuliah. Kendala kecil yang mungkin terjadi adalah monev yang dilakukan terhadap kesiapan perangkat perkuliahan belum secara detail menilai tentang penerapan serta produk dari team-based project dan case method pada setiap perkuliahan. Implementasi 6 tugas dalam pelaksanaan case methods dan team-based project juga sedang ditinjau agar dapat dilaksanakan secara terintegrasi.
8. Kendala yang dihadapi: (1) Tim sedang melakukan penilaian internal terhadap prodi yang diusulkan untuk mengikuti akreditasi internasional tersebut sehingga belum ada prodi terpilih hingga saat ini karena proses penilaian sedang berlangsung. (2) Akhir bulan Nopember tim akan mengumumkan prodi yang terpilih dan akan membentuk kerja untuk menyiapkan dokumen persyaratan untuk pendaftaran ke lembaga pengakreditasi.
9. Terdapat beberapa dokumen SOP yang belum lengkap serta beberapa dokumen yang masih berbentuk draf serta dokumentasi kegiatan rapat dan pertemuan yang mendukung terlaksananya IKU belum terdokumentasi dengan baik. Kendala lainnya adalah, evaluasi ketercapaian Renstra secara berkala menjadi sulit karena banyaknya sasaran kinerja yang harus diukur serta membutuhkan waktu dalam proses pengukurannya.
10. Kendala yang dihadapi: (1) Pendapatan BLU dari pengelolaan aset belum maksimal karena regulasi terkait pemanfaatan aset sedang dimatangkan (2) Aplikasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, sebagian masih

dalam tahapan pengembangan untuk penggunaannya dalam sistem remunerasi.

Mengacu pada pagu tahun alokasi pagu tahun 2021 maka proyeksi tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 366.473.873.846,-. Dengan rincian (a) BOPTN Non Penelitian (RM) sebesar Rp. 24.669.154.547,- (b) BOPTN Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (RM) sebesar Rp. 17.749.545.020,- (c) PNB/BLU (BLU) sebesar Rp. 163.136.560.758,- dan (d) Gaji dan Tunjangan PNS (Termasuk Tunjangan Profesi Dosen dan Kehormatan Guru Besar On Going) (RM) sebesar Rp. 160.918.613.523.

b) Hal lain yang Perlu Mendapat Perhatian

Menjelaskan informasi lain yang perlu mendapat perhatian dalam rangka melaksanakan layanan BLU, antara lain:

- UNIMED menetapkan saving pendanaan untuk pembangunan Lab School 50 Milyar dan pusat bisnis UNIMED sebesar 25 Milyar di tahun tahun 2023-2026
- Saving pendanaan untuk kegiatan/aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya
- Rencana KSO/KSM UNIMED dilakukan dengan beberapa calon mitra seperti Pertamina, Pemko Medan, Bank BNI, Bank BTN, dan lain-lain.
- Informasi lainnya yang perlu mendapatkan perhatian:
 - *Penghapusan Piutang*
Penghapusan piutang BLU terdapat dua cara yaitu penghapusan bersyarat (writedown) dan penghapusan mutlak (write-off). Pada penghapusan bersyarat, hak tagih atas piutang tersebut masih ada dan tetap diupayakan penagihannya dan tetap dilakukan pencatatan secara ekstrakomptabel. Sedangkan penghapusan mutlak tidak lagi dilakukan upaya penagihan dan dihapuskan dalam catatan ekstrakomptabel. Penghapusan Bersyarat (writedown): Penghapusbukuan piutang dibuat berdasarkan SK Penghapusan Piutang oleh Pimpinan BLU yang berwenang untuk penghapusan bersyarat piutang. SK Penghapusan piutang merupakan dokumen yang sah untuk pengusulan penghapusan piutang ke DJKN Kementerian Keuangan. SK ini dikeluarkan oleh Satker setelah PUPN menerbitkan Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT). Penghapusan Mutlak (write-off): Penghapusbukuan piutang dibuat berdasarkan Surat Ketetapan Penghapusan Secara Mutlak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan melalui DJKN dengan menghapus hak tagih kepada penanggung utang.
 - *Penghapusan persediaan*
Dasar hukum penghapusan persediaan dilaksanakan sesuai peraturan perundangan. Persediaan merupakan aset lancar yang diperoleh dengan maksud untuk:
 - Dijual dalam kegiatan usaha normal

- Digunakan dalam proses produksi
- Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.
- Dalam laporan Aktivitas selain disajikan penerimaan pendapatan dari pemerintah, masyarakat, hasil usaha dan tabungan universitas dan luar negeri juga disajikan pendapatan yang berasal dari aset bersih yang berakhir pembatasan pemerolehan peralatan; pendapatan karena berakhirnya pembatasan waktu.
- Saldo akhir tahun lalu yang diluncurkan pada tahun pelaporan bukan merupakan pendapatan yang disajikan dalam laporan Aktivitas:
- Pendapatan disajikan secara terpisah pada laporan keuangan aktivitas untuk setiap jenis pendapatan;
- Rincian jenis pendapatan diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.
- *Penghapusan Aset Tetap*
Penghapusan aset tetap di UNIMED mengacu pada PMK 83/2016 tentang Penghapusan. UNIMED juga sudah menetapkan SOP terkait penghapusan, yaitu:
 - SOP Penghapusan Inventaris diatas 100juta
 - SOP Penghapusan Inventaris dibawah 100juta
 - SOP Penghapusan Kendaraan Dinas
- *Penghapusan aset lain-lain;*
 - Aset Lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, aset tetap dan investasi permanen. Aset lainnya antara lain meliputi Piutang Angsuran dari penjualan aset pemerintah, Built Operating Transfer, Dana Cadangan dan Aset Lain-lain. Aset Lainnya yang diperoleh melalui pembelian dinilai dengan harga perolehan. Aset Lainnya dikelompokkan dalam:
 - Piutang Angsuran: menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan rumah dan kendaraan kepada pegawai pemerintah.
 - Built Operating Transfer/Kemitraan Pemerintah & Swasta adalah Aset Lain-lain di luar Piutang Angsuran, BOT dan Dana Cadangan antara lain meliputi tagihan kepada pegawai pemerintah yang terbukti menyalahgunakan dana pemerintah dan tuntutan ganti rugi (TGR).
 - Aset Lain-lain, menggambarkan nilai hak yang akan diperoleh atas suatu bangunan yang dibangun dengan cara kemitraan pemerintah dan swasta berdasarkan perjanjian. Bangunan berdasarkan kemitraan pemerintah dan swasta dinilai berdasarkan nilai perolehan pada saat bangunan tersebut selesai dibangun.
 - Penghapusan Asset lain-lain di UNIMED selama ini belum pernah dilakukan.

- *Pemanfaatan Aset*
Beberapa pemanfaatan aset yang dilakukan di UNIMED selama ini diantaranya adalah:
 - Sewa Gedung Gelanggang H. Anif
 - Sewa Kolam Renang
 - Sewa Lahan sebagai BTS Provider
 - Sewa lahan untuk ATM
- *Pemberian pinjaman*
 - BLU dapat melakukan pinjaman: (1) Pinjaman jangka pendek, (2) Pinjaman jangka panjang. Pinjaman jangka pendek untuk menutup mismatch aliran kas masuk dengan pengeluaran kas dalam satu tahun. Pinjaman jangka pendek semuanya tidak melebihi 15% dari pendapatan BLU (diluar APBN dan Pendapatan Hibah Terikat).
 - Pemberian pinjaman yang diberikan oleh Universitas Negeri Semarang terdiri atas Piutang Usaha (SPP dan Sardik, SPL dan Piutang Usaha Lainnya) dan Piutang Lain-Lain.
 - Hingga saat ini, UNIMED belum pernah melakukan pemberian pinjaman.
- *Kerjasama dengan pihak ketiga*
Kerjasama dengan pihak ketiga. Kebijakan kerjasama UNIMED diatur melalui SK Rektor No.0420/UN33/Kep/TU/2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama UNIMED. Kebijakan kerjasama UNIMED disusun mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 26 Tahun 2007 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di dalam dan Luar Negeri, yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia. Secara teknis pelaksanaan kerjasama ini dikelola oleh kantor Wakil Rektor IV. Pengelolaan kerjasama yang dilakukan di lingkungan UNIMED didasarkan kepada prinsip (1) Mengutamakan kepentingan pembangunan nasional, (2) Menghargai kesetaraan mutu, (3) Saling menghormati, (4) Menghasilkan peningkatan mutu pendidikan, (5) Berkelanjutan, (6) Menjunjung tinggi aspek transparansi, (7) Responsive terhadap perubahan dan perkembangan, (8) Saling menguntungkan, (9) Mempertimbangkan keberagaman kultur yang bersifat lintas daerah, nasional, dan/atau internasional, (10) Memperhatikan hukum nasional maupun hukum internasional. Ruang lingkup kerjasama UNIMED dengan pihak luar dilakukan pada bidang akademik maupun non-akademik. Kerjasama tersebut dilaksanakan melalui modus penawaran dan/atau permintaan yang diselenggarakan dengan pola pembimbing-dibimbing atau pola kolaborasi. Kerjasama UNIMED meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tridarma Perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.